

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII
MTS BORONGTALA JENEPONTO**



SKIRPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

HASNI
105191105619

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H/ 2023 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII
MTS BORONGTALA JENEPONTO**

SKIRPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**HASNI
105191105619**

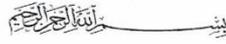
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H/ 2023 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara **Hasni**, NIM. 105 19 11056 19 yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs. Borongtala Jeneponto.”** telah diujikan pada hari Kamis, 25 Dzulhijjah 1444 H/13 Juli 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

25 Dzulhijjah 1444 H.
Makassar, _____
13 Juli 2023 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Ahmad Abdullah, S. Ag., M. Pd.I.

Sekretaris : Sitti. Satriani IS., S. Pd.I., M. Pd.I.

Anggota : Elli, S. Pd.I., M. Pd.I.

Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

Pembimbing I : Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

Pembimbing II : Sitti. Satriani IS., S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra' Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 25 Dzulhijjah 1444 H/13 Juli 2023 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Hasni**

NIM : 105 19 11056 19

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs. Borongtala Jeneponto.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Ahmad Abdullah, S. Ag., M. Pd.I. (.....)

2. Siti. Satriani IS., S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

3. Elli, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

4. Alamsyah, S. Pd.I., M.H. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unisnuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan
Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII
MTs Borongtala Jeneponto

Nama : Hasni

NIM : 105191105619

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

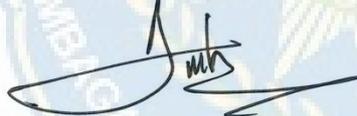
Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 20 Dzulhijjah 1444 H

10 Juli 2023 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si

NIDN: 090607730

Pembimbing II



Sitti Satriani IS, S.Pd., M.Pd.I

NIDN: 0901018701

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasni
NIM : 105191105619
Fakultas : Agama Islam
Kelas : 8 B

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuatkan oleh siapapun
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 21 Dzulhijjah 1444 H

10 Juli 2023 M

Yang Membuat Pernyataan



Hasni
105191105619

ABSTRAK

Hasni, 105191105619. 2023. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Borongtala Jeneponto.* Dibimbing oleh Amirah Mawardi dan Sitti Satriani IS

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Borongtala Jeneponto melalui penggunaan model pembelajaran berbasis masalah.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus . Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi . Subjek penelitian yaitu 30 siswa dari kelas VIII MTs Borongtala Jeneponto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran berbasis masalah ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Borongtala pada mata pelajaran akidah akhlak materi Hasad, Dendam, Ghibah, Fitnah, Naminah dan Adab Bergaul Dengan Saudara dan Teman yang ditandai dengan meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.

Menerapkan model pembelajaran berbasis masalah maka aktivitas guru dan siswa lebih kondusif serta berhasil dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Adapun perbandingan antara prasiklus, siklus I, dan siklus II terbukti mengalami peningkatan terlihat dari progress aktivitas keaktifan siswa dari setiap siklus dan hasil belajar siswa terlihat dari pencapaian nilai Kriteria Ketuntasan (KKM) 81 yaitu Prasiklus dari 30 siswa yang mengikuti tes , hanya 8 orang siswa yang tuntas dengan presentase 27% dan 22 siswa tidak tuntas dengan presentase 69,16%. Meningkat pada hasil tes siklus I menjadi 10 orang yang tuntas dengan presentase 33,33 % dan 20 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 67%. Kemudian semakin meningkat pada siklus II dimana 20 siswa telah memenuhi KKM dengan presentase 67% sedangkan siswa yang belum memenuhi KKM dengan presentase 33,33%.

Kata Kunci: Model pembelajaran berbasis masalah, aktivitas , dan hasil belajar.

KATAPENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT. peneliti sangat bersyukur atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi masyarakat luas. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW para keluarga, sahabat, serta pengikutnya. Pelaksanaan penelitian hingga penulisan skripsi ini tentulah penulis banyak mengalami hambatan dan kendala, tetapi atas kemudahan Allah dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun terdapat banyak kekurangan yang tidak luput dari ilmu peneliti. Oleh karenanya, penulis mengharap masukan dan kritikan yang membangun dalam melengkapi serta menutupi kekurangan dari skripsi ini. Kemudian penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua Bapak Syamsuddin dan Ibu Sunggu yang selalu mendoakan, menginspirasi, memberikan nasehat, perhatian dan kasih sayang baik spiritual maupun material yang senantiasa mengiringi setiap langkah perjalanan peneliti dan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta para wakil rektor Universitas Muhammadiyah Makassar,
2. **Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar beserta seluruh wakil Dekan yang bijak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. **Nurhidayah M., S.Pd.I, M.Pd.I** selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. **Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si** dan **Siti Satriani IS, S.Pd.I.,M.Pd.I** yang senantiasa meluangkan waktunya serta memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Para Dosen dan Pegawai dalam lingkup Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bantuan, ilmu, dan pelajaran kepada peneliti dalam menempuh pendidikan.
6. Kepala Sekolah, Bapak, dan Ibu Guru MTs Borongtala jeneponto.
7. Saudara kandung, kakak Dewi Syam dan Suami Nur Rahmat RN. S.pd, yang senantiasa membantu peneliti dalam proses penyusunan, Andi Reza Parela Syam yang senantiasa menemani peneliti dalam melakukan penelitian serta Indah Sari Syam yang meminjam kan leptopnya.
8. Sahabat peneliti Araswanda Maulina dan Sinta Reskiyana yang senantiasa siap mengantar serta menemani kemanapun peneliti pergi.

Penulis menyadari masih banyak pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini. Maka hanya kepada Allah kami meminta pertolongan dan hanya kepada-Nya lah kita bertawakkal. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi

peneliti, para orang tua, para guru, dan masyarakat umum. Aamiin Allahumma
Aamiin.

Makassar, 12 DzulHijj 1444 H
1 Juli 2023 M



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA MUNAAQASYAH	iv
HALAMAN PERSETUJAUN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Model Pembelajaran Berbasis Masalah	7
B. Aktivitas Belajar.....	15
C. Hasil Belajar.....	19
D. Pembelajaran Akidah Akhlak	22

E. Kerangka Pikir	27
F. Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	29
C. Faktor yang diselidiki	29
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	35
H. Indikator Keberhasilan	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Lokasi Penelitian	38
B. Deskripsi Kondisi Awal	41
C. Deskripsi Kegiatan Pelaksanaan Tindakan	43
D. Pembahasan Siklus I dan II aktivitas dan hasil belajar	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
RIWAYAT HIDUUP	71
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah ...	10
Tabel 3.1. Kategori Nilai Gain	36
Tabel 4.1 Sejarah Berdirinya MTs Borongtala Jenepono	38
Tabel 4.2. Hasil Nilai Awal (<i>Pretest</i>).....	41
Tabel 4.3. Presentase Hasil Observasi Siklus I pertemuan Pertama	47
Tabel 4.4. Presentase Hasil Obsevasi Siklus I Pertemuan Kedua	47
Tabel 4.5 Perbandingan Hasil Nilai Setelah Ujian Siklus I Dengan Tes Awal	48
Tabel 4.6. Presentase Hasil Observasi Siklus II pertemuan Pertama...	56
Tabel 4.7. Presentase Hasil Obsevasi Siklus II Pertemuan Kedua.....	57
Tabel 4.8. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus II dengan Tes Sebelumnya.....	58
Tabel 4.9 Daftar Nilai Siswa Siklus I dan Siklus II	63
Tabel 4.10. Rekapitulasi Nilai Tes Formatif	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. kerangka pikir.....	28
Bagan 3.1. Empat Tahap Proses PTK	30
Bagan 3.2. Siklus Pendekatan Tindakan	30



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Rentang Nilai Pencapaian Hasil Belajar Siklus I dengan Pretest.....	50
Grafik 4.2 Rentang Nilai Pencapaian Hasil Belajar siklus II dengan Pretest	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan abad ke-21 merupakan sistem pendidikan yang berusaha untuk memenuhi semua kebutuhan manusia yang hidup pada abad tersebut. Pendidikan abad ke-21 bertujuan untuk menciptakan insan yang kritis dalam intelektual, kreatif dalam pemikiran, etis dalam pergaulan, dan berkarakter dalam kehidupan.¹

Hal ini dikatakan dalam surah Al-Mujadillah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا بِرَفْعِ اللَّهِ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahan:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Sekolah sebagai sarana pendidikan dan wadah bagi pesertanya dalam menggali ilmu pengetahuan hendaknya mampu mempersiapkan peserta didik agar sukses dalam menjalani tugas-tugas perkembangan sebagai remaja, di samping itu sekolah juga diharapkan mampu membantu peserta didik dalam menyetakan permasalahan yang muncul dan dialami oleh peserta didik, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya secara

¹ Atep Sujana dan Wahyu Sopandi. 2020. *Model-model Pembelajaran Inonatif Teori dan Implementasi*. Cet. I; Depok: PT Raja Grafindo Persada. h 2.

optimal yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya, hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.²

Undang-undang sistem pendidikan nasional NO. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa, dan negara.”³

Pada dasarnya model pembelajaran berbasis masalah (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang sesuai untuk semua jenjang pendidikan dan untuk semua pembelajaran. PBL merupakan model pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai titik tolak paling penting dalam pembelajaran dalam PBL, Para siswa menggunakan masalah sebagai, pemicu, atas scenario untuk menentukan tujuan pembelajarn yang telah ditetapkan. Selanjutnya mereka melakukann stidi yang tidak bergantung pada orang lain, melakukannya secara mandiri sebelum masuk kedalam kelas untuk menyempurnakan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya, baik melalui diskusi kelompok maupun secara klasikal. Dengan kata lain PBL bukan tentang bagaimana menyelesaikan masalah, melainkan menunggunakn masalah yang sesuai untuk meningkatkan pengetahua, pemahaman, dan keterampilan siswa.

PBL mendorong siswa untuk mengambil tanggung jawab kepada diri dan kelompoknya, serta mengontrol pembelajaran yang ditempuhnya. Siswa dapat

² Mulyadi. 2019. *Bimbingan Konseling Di Sekolah dan Madrasah*. Cet. II; Jakarta: Kencana. h 217.

³ Undang-Undang Republik Indonesia (Lembaga Negara RI: 2003), *Sistem Pendidikan Nasional* No. 20 Tahun 2003. (Jakarta: Departemen Pendidikan Indonesia).

menjalankan perencanaan, konseptualisasi, melakukan dan mengevaluasi pembelajaran mereka sendiri.⁴

MTs. Borongtala Kabupaten Jeneponto merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 13 (K13). Observasi yang dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2022 menunjukkan bahwa guru dalam pembelajaran menggunakan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) (Hasil Observasi di MTs. Borongtala, Jeneponto). Guru tidak menerapkan sistem pengajaran remedial yang sifatnya individual sehingga ketika siswa diberi tugas melalui LKPD yang dibagikan, maka siswa wajib menyelesaikan tugas secara individual. Ketika masih terdapat kesalahan dalam menjawab LKPD siswa diminta untuk kembali mengerjakan LKPD yang sama hingga benar melalui bantuan teman sekelasnya. Pembelajaran dengan menggunakan LKPD akan berlangsung efektif jika guru mengarahkan diskusi siswa yang satu dengan yang lain sehingga guru dapat benar-benar melihat siswa yang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Akan tetapi, siswa hanya diminta mengerjakan LKPD yang sama tanpa diberi pengarahan yang jelas tentang pengerjaannya sehingga memungkinkan terdapat beberapa siswa yang hanya menyontek hasil kerja dari teman yang lain yang memperoleh nilai bagus dengan jawaban yang sudah tepat.

Beberapa kendala yang juga dihadapi oleh siswa yang berakibat pada rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa antara lain cara mengajar guru yang masih kurang mengembangkan potensinya. Mengajar di kelas tidak hanya sekedar

⁴ Atep, Sujana dan Wahyu Sopandi, 2020. *Model-model Pembelajaran Inovatif Teori dan Implementasi*. Cet. I; Depok: PT Raja Grafindo Persada h. 121.

menyampaikan materi hingga selesai, akan tetapi banyak hal yang harus diperhatikan agar siswa memiliki pengalaman dan kebermaknaan belajar.

Kendala lain yang ada di kelas adalah pendekatan dan strategi pembelajaran, selama ini pembelajaran di kelas masih dengan pendekatan yang berorientasi dan berpusat pada guru (*teacher centered approach*) akibatnya tujuan pembelajaran yang seharusnya dicapai oleh guru dan siswa menjadi tidak efektif dan efisien karena dilaksanakan hanya sekedar memenuhi tanggung jawab untuk menyelesaikan materi. Pengelolaan kelas yang dilakukan guru terutama saat proses belajar mengajar berlangsung masih kurang. Beberapa siswa cenderung bermain-main dalam kelas, ribut atau saling mengganggu, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menyebabkan siswa sulit untuk memahami dan menyerap materi pelajaran baik yang sifatnya abstrak maupun teoritis.

Kendala selanjutnya yang dihadapi adalah penggunaan metode yang tidak disesuaikan dengan materi ajar sehingga tidak dapat dipahami sepenuhnya oleh siswa serta kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Akibatnya hasil belajar yang didapatkan pun rendah dengan nilai rentang 60-65 (Hasil Observasi di MTs. Borongtala, Jeneponto). Maka diperlukan perbaikan agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala-kendala yaitu model pembelajaran berbasis masalah (PBL)

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Pada Materi Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar MTs. Borongtala Jeneponto”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada materi Akidah Akhlak Mts. Borongtala Jeneponto?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Borongtala Jeneponto melalui model pembelajaran berbasis masalah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru khususnya guru Akidah Akhlak dalam memilih model pembelajaran dengan metode yang tepat dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan sebagai masukan bagi peneliti untuk mempersiapkan diri menjadi guru yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Memberi pengetahuan dan pengalaman bagi siswa tentang cara belajar yang baik sehingga dimanfaatkan siswa untuk menggali dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan belajar untuk topic lain melalui berbagai informasi dengan teman sebaya atau orang lain.
3. Diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan perbaikan pembelajaran Akidah Akhlak pada khususnya dan mata pelajaran lain umumnya.

4. Bagi peneliti, menjadi acuan dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah ketika menjadi pendidik di waktu mendatang.
5. Sebagai bahan acuan, perbandingan ataupun referensi bagi para penelitinyang melakukan penelitian yang sejenis.
6. Dapat menjadi referensi bagi penelitian yang releven.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

1. Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran berarti suatu rencana mengajar yang memperlihatkan “pola pembelajaran” tertentu. Pola yang dimaksud dalam kalimat “pola pembelajaran” adalah terlihatnya kegiatan yang dilakukan guru, siswa, serta bahan ajar yang mampu menciptakan siswa belajar, juga tersusun secara sistematis mengenai rentetan peristiwa pembelajaran (*sintaks*).

Pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning (PBL)* merupakan salah satu model pembelajaran yang sudah lama dikembangkan para ahli dalam rangka menanamkan kebiasaan pada para siswanya untuk senantiasa berusaha mengatasi permasalahan yang mereka hadapi. PBL merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang sesuai untuk semua jenjang pendidikan dan untuk semua pelajaran. PBL merupakan model pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai titik tolak paling penting dalam pembelajaran. Dalam PBL, para siswa menggunakan masalah sebagai pemicu atau skenario untuk menentukan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, PBL bukan tentang bagaimana menyelesaikan masalah, melainkan menggunakan masalah yang sesuai untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan siswa.

PBL mendorong siswa untuk mengambil tanggung jawab kepada diri dan kelompoknya, serta mengontrol pembelajaran yang ditempuhnya. Siswa dapat

menjalankan perencanaan, konseptualisasi, melakukan, dan mengevaluasi pembelajaran mereka sendiri. PBL merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk menerapkan pemikiran kritis dalam mempelajari berbagai aspek permasalahan yang jawabannya tidak standar.⁵

2. Ciri-Ciri Pembelajaran Berbasis Masalah

a. Pengajuan Masalah atau Pertanyaan

Pengaturan pembelajaran berkisar pada masalah atau pertanyaan yang penting bagi siswa maupun masyarakat.

b. Keterkaitan Dengan Berbagai Macam Disiplin Ilmu

Masalah yang diajukan dalam pembelajaran berbasis masalah hendaknya mengaitkan atau melibatkan berbagai disiplin ilmu.

c. Penyelidikan yang Autentik

Penyelidikan yang diperlukan dalam pembelajaran berbasis masalah bersifat autentik.

d. Menghasilkan dan Memaparkan Hasil/Karya

Pada pembelajaran berbasis masalah, siswa bertugas menyusun hasil penelitiannya dalam bentuk karya dan memamerkan hasil karyanya. Artinya, hasil penyelesaian masalah siswa ditampilkan atau dibuatkan laporannya.

e. Kolaborasi

⁵ Muhammad Anwar . 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Cet. I; Jakarta: Prenada media Group. h 171

Pada pembelajaran masalah, tugas-tugas belajar berupa masalah harus diselesaikan sama-sama antar siswa dengan siswa, baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar, dan bersama-sama dengan guru.⁶

Karakteristik utama dari PBL, yaitu:

- a. Belajar berpusat pada siswa, sehingga siswa bertanggung jawab untuk belajar mandiri.
- b. Belajar terjadi dalam kelompok-kelompok kecil.
- c. Guru berperan sebagai fasilitator atau pemandu.
- d. Memfokuskan pengorganisasian permasalahan dan stimulus untuk pembelajaran.
- e. Masalah satu dengan masalah lainnya merupakan sarana untuk pengembangan kemampuan pemecahan masalah.
- f. Informasi baru diperoleh melalui belajar secara mandiri.⁷

Berdasarkan uraian tersebut peneliti mengemukakan bahwa pembelajaran dengan model PBL di mulai dengan adanya masalah (baik itu dari guru atau siswa), kemudian siswa mengembangkan dan lalu memecahkan masalah melalui informasi yang diperoleh.

⁶ Hardika Saputra, 'Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)', *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5.1 (2013), h. 1-7 <[http://file.upi.edu/Direktori/Kd_Tasikmalaya/Dindin_Abdul_Muiz_Lidinillah_\(Kd-Tasikmalaya\)-197901132005011003/132313548 - dindin abdul muiz lidinillah/Problem Based Learning.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/Kd_Tasikmalaya/Dindin_Abdul_Muiz_Lidinillah_(Kd-Tasikmalaya)-197901132005011003/132313548 - dindin abdul muiz lidinillah/Problem Based Learning.pdf)>.

⁷ Atep Sujana dan Wahyu Sopandi. 2020. *Model-model Pembelajaran Inovatif Teori dan Implementasi*. Cet. I; Depok: PT Raja Grafindo Persada. h 139-142

3. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran

Tabel 1.1
Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Fase Ke	Indikator	Kegiatan Guru
1	Orientasi siswa kepada masalah	Menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistic yang dibutuhkan, memotivasi siswa terlibat pada aktifitas pemecahan masalah yang dipilihnya.
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan.
3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah yang dihadapi siswa.
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya nyata yang sesuai seperti laporan, video dan model, dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan berupa langkah-langkah pemecahan masalah dari masalah yang muncul dan yang dihadapi oleh siswa. ⁸

⁸ Muhammad, Anwar. *ob. cit.*, h. 171.

1. Tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan untuk menerapkan kecakapan yang penting yaitu pemecahan masalah berdasarkan keterampilan belajar sendiri atau kerja sama kelompok dan memperoleh pengetahuan yang luas.

Pembelajaran yang berpusat pada siswa mempunyai tujuan agar siswa agar memiliki motivasi tinggi dan kemampuan belajar mandiri serta bertanggung jawab untuk selalau memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Ada beberapa pembelajaran yang berpusat pada siswa salah satunya adalah pembelajaran berbasis masalah.

2. Sistem Penilaian Pembelajaran Berbasis Masalah

Penilaian dilakukan pada PBL dengan memadukan tiga aspek pengetahuan (*knowledge*), kecakapan (*skill*), dan sikap (*attitude*). Penilaian terhadap kecakapan dapat diukur dari penguasaan alat bantu pembelajaran, baik *software*, *hardware*, maupun kemampuan perancangan dan pengujian. Sementara itu, penilaian terhadap sikap dititik beratkan pada penguasaan *softs kill*, yaitu keaktifan dan partisipasi dalam diskusi, kemampuan bekerja sama dalam tim, dan kehadiran. Bobot penilaian untuk ketiga aspek tersebut ditentukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan Penilaian yang relevan dalam PBL diuraikan sebagai berikut.

a. Penilaian kinerja siswa

Pada penilaian kinerja ini, siswa diminta untuk unjuk kerja atau mendemonstrasikan kemampuan melakukan tugas-tugas tertentu, seperti menulis

karangan, melakukan suatu eksperimen, menginterpretasikan jawaban pada suatu masalah, memainkan suatu lagu atau melukis suatu gambar.

b. Penilaian portofolio siswa

Penilaian portofolio adalah penilaian yang berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan siswa dalam suatu periode tertentu. Informasi perkembangan siswa dapat berupa hasil karya terbaik siswa selama proses belajar, pekerjaan hasil tes, piagam penghargaan, atau bentuk informasi terkait kompetensi tertentu dalam suatu mata pelajaran.

c. Penilaian potensi belajar

Penilaian diarahkan untuk mengukur potensi belajar siswa yaitu mengukur kemampuan yang dapat ditingkatkan dengan bantuan guru atau teman-temannya yang lebih maju. PBL yang memberi tugas-tugas pemecahan masalah memungkinkan siswa untuk mengembangkan dan mengenali potensi kesiapan belajarnya.

Menilai usaha kelompok seperti yang dilakukan pada pembelajaran kooperatif dapat dilakukan pada PBL. Penilaian dan evaluasi yang sesuai dengan model pembelajaran berbasis masalah adalah menilai pekerjaan yang dihasilkan oleh siswa sebagai hasil pekerjaan mereka dan mendiskusikan hasil pekerjaan secara bersama-sama.⁹

6. Keunggulan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran

- a. Dapat mengembangkan atau meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

⁹ Atep, Sujana dan Wahyu Sopandi. 2020. *Model-model Pembelajaran Inovatif Teori dan Implementasi*. Cet. I; Depok: PT Raja Grafindo Persada h. 137.

- b. Dapat memberikan pembelajaran aktif karena menumbuhkan isu yang berujung pada pertanyaan dan keinginan siswa untuk menemukan jawaban yang relevan sehingga demikian telah terjadi proses pembelajaran yang mandiri.
- c. Dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi.
- d. Dalam pembelajaran berbasis masalah, komunikasi dipandang sebagai keterampilan dasar yang harus dikembangkan dan digunakan oleh siswa.
- e. Dapat mengembangkan keterampilan bekerja dalam kelompok selama proses pembelajaran, siswa melakukan diskusi dan penyelidikan bersama kelompok untuk pemecahan masalah.
- f. Dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Siswa secara aktif terlibat dalam mengidentifikasi masalah, mengumpulkan alternatif solusi, dan menentukan solusi yang paling tepat terkait permasalahan melalui proses pengumpulan informasi dan penyelidikan. Sebagai hasil akhirnya, siswa akan memiliki keterampilan pemecahan masalah.
- g. Memperoleh pembelajaran bermakna dan ketahanan pengetahuan. PBL memberi siswa kesempatan untuk berpartisipasi aktif belajar dengan bersenang-senang, membandingkan pendapat mereka satu sama lain, dan berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran melalui diskusi dan penyelidikan sebagai hasil proses belajar, belajar bermakna dan permanen.
- h. Berpengaruh positif terhadap perkembangan konseptual dan memperbaiki miskonsepsi siswa.
- i. Dapat meningkatkan *selt-directed skill*.

- j. Lebih meningkatkan minat dan motivasi.
- k. Lebih meningkatkan kemampuan bertanya.
- l. Lebih meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

7. Kekurangan Pembelajaran Berbasis Masalah

- a. PBL membutuhkan keterampilan manajemen, komunikasi verbal dan non verbal yang memadai baik pada guru sebagai fasilitator maupun siswa sebagai subjek belajar.
- b. Tidak semua siswa dapat dengan mudah belajar melalui PBL. Siswa yang cenderung kurang terlibat dalam bertanya dan kurangnya pengetahuan sebelumnya mungkin memerlukan intruksi dan dukungan tambahan dalam mempersiapkan mereka untuk PBL, dan mereka mungkin memerlukan kerangka berpikir lebih selama proses untuk berhasil memperoleh pengalaman.
- c. Keberhasilan PBL memerlukan kepiawaian guru mendesain pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta, mengonstruksi pengetahuan dalam proses pemecahan.
- d. PBL sangat jarang diterapkan pada ilmu sosial dan humaniora yang terlihat dari sangat sedikitnya penelitian yang telah dilakukan.
- e. PBL memiliki prosedur yang cukup rumit oleh karena itu perlu waktu banyak dalam persiapan maupun implementasinya.
- f. PBL yang berbasis *self-directed learning* membutuhkan minat dan motivasi yang tinggi dari siswa dalam pemecahan masalah. Oleh karena itu, tugas guru untuk memberi motivasi kepada siswa.

g. Memerlukan sumber belajar yang memadai seperti literature, audio visual, teknologi internet, dan sebagainya untuk memberikan akses kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang lebih luas.¹⁰

B. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah sebuah kegiatan dalam mengembangkan diri atau tingkahlaku baik dalam aspek kognitif, psikomotorik, maupun sikap. Belajar adalah merupakan proses dasar dari pengembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu manusia sehingga tingkahlakunya berkembang. Belajar pada hakikatnya adalah proses perubahan tingkahlaku individu melalui interaksi dengan lingkungan.¹¹

Belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisma berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman. belajar merupakan upaya untuk merubah tingkahlaku. Belajar ditekankan bagaimana agar bisa merubah prilaku. Dengan perubahan prilaku seseorang akan menjadi lebih menguasai berbagai masalah dan bisa mencari solusi pemecahan masalah.¹²

Beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar yaitu proses mengembangkan diri baik dalam aspek kognitif, psikomotorik dan sikap perilaku siswa.

¹⁰ Atep, Sujana dan Wahyu Sopandi. 2020. *Model-model Pembelajaran Inonatif Teori dan Implementasi*. Cet. I; Depok: PT Raja Grafindo Persada. h. 139-142.

¹¹ Lailatul Mufidah (dkk). 2013 “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Pembahasan Matriks*”, h 118. vol. 1 no. 1

¹² Sutiah, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (NLC, 2020), h. 3. <<https://books.google.co.id/books?id=FpPsDwAAQBAJ>>.

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai keaktifan kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan. Sejalan dengan itu, aktivitas adalah kegiatan, keaktifan, dan kesibukan. Sedangkan pembelajaran merupakan proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Berarti secara umum aktivitas pembelajaran merupakan segala kegiatan yang dilaksanakan dalam proses menjadikan peserta didik belajar.

Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar saat pembelajaran berlangsung siswa mampu memberikan umpan balik terhadap guru.¹³

Aktivitas belajar siswa dapat diukur dengan melihat keterampilan dari siswa tersebut saat bertanya, dengan asumsi bahwa dengan adanya pertanyaan yang dilontarkan maka siswa tersebut berarti mengerti. Pelaksanaan proses belajar mengajar bertanya memegang peranan yang penting, sebab pertanyaan yang tersusun baik dengan cara pelontaran yang tepat akan menyebabkan hal-hal sebagai berikut: meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap siswa suatu masalah yang sedang dibicarakan, mengembangkan pola berfikir dan cara belajar aktif dari

¹³ Ilham Wahyudi dkk 'Analisis Terhadap Perhatian Dan Belajar Perseptual Dalam Aktivitas Belajar Siswa', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2021), h. 124–34 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.231>>.

siswa yang bersangkutan, membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik, serta memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.¹⁴

Aktivitas peserta didik adalah keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Aktivitas dalam kegiatan pembelajaran adalah usaha pembentukan diri sendiri melalui kegiatan-kegiatan dengan pendidik sebagai fasilitatornya.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas belajar merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses belajar baik dari kegiatan jasmani maupun rohani serta suatu kegiatan yang dapat meningkatkan pola berfikir siswa.

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sangat menentukan hasil belajar siswa. Kegiatan siswa dalam belajar yang dapat dikelompokkan antara lain sebagai berikut, *visual activities*, yang termasuk didalamnya seperti, membaca, memperlihatkan gambar, demonstrasi, percobaan, dan pekerjaan orang lain. *Oral activitie*, yang termasuk didalamnya seperti, menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interuksi. *Listening activities*, yang termasuk didalamnya seperti, mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato. *Writing activities*, yang termasuk didalamnya seperti, menulis cerita, karangan laporan, angket, dan menyalin. *Drawing activities*, yang termasuk didalamnya seperti, menggambar, membuat grafik, peta, dan diagram. *Motoric activities*, yang

¹⁴ P A A Payadnya, dkk, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Deepublish, 2022), h. 82. <<https://books.google.co.id/books?id=5RF2EAAAQBAJ>>.

termasuk didalamnya seperti, melakukan percobaan, membuat kontruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, dan beternak. *Mental activities*, yang termasuk didalamnya seperti, menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, dan mengambil keputusan. *Emotional activities*, yang termasuk didalamnya seperti, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.¹⁵

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Rendah tingginya aktivitas pembelajaran tentunya dipengaruhi berbagai faktor, baik intern maupun ekstern. Menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Stimulis Belajar

Segala hal diluar individu yang merangsang individu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. Perbuatan atau aktivitas belajar yang disebabkan adanya dorongan atau motivasi dan minat dalam melakukan kegiatan belajar. Ada beberapa hal yang berhubungan dengan faktor stimuli belajar, yaitu: panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, beratnya bahan pelajaran, dan suasana lingkungan eksternal.

b. Faktor Metode Belajar

Dalam proses belajar mengajar, metode yang digunakan pendidik akan mempengaruhi belajar peserta didik. Adapun faktor yang menyangkut metode belajar, yaitu: kegiatan berlatih atau praktek, pengenalan hasil belajar, dan bimbingan dalam belajar.

¹⁵ Arsyi Mirdanda, *Mengelola Aktivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (PGRI Kalbar dan Yudha English Gallery, 2019), h. 10-11. <<https://books.google.co.id/books?id=HifHDwAAQBAJ>>.

c. Faktor Individual

Faktor individual peserta didik juga sangat berpengaruh dalam aktivitas belajar peserta didik. Adapun faktor-faktor individual ini menyangkut hal-hal yaitu kematangan, pengalaman sebelumnya, dan kondisi kesehatan.¹⁶

Beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses aktivitas belajar sehingga faktor tersebut berpengaruh terhadap tinggi rendahnya aktivitas belajar siswa.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil Belajar

Setiap proses pembelajaran yang dilakukan pastinya bertujuan untuk mendapatkan suatu hasil belajar untuk menentukan suatu keberhasilan dalam belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar yang dilakukan siswa dan tindak mengajar yang dilakukan oleh pendidik. Dari sisi pendidik atau guru, tindak mengajar diakhiri dengan melakukan suatu evaluasi hasil sedangkan dari sisi siswa atau siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Hasil belajar adalah penguasaan dan kemampuan yang telah dicapai siswa tentang materi dan keterampilan mengenai mata pelajaran setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan

¹⁶ Arsyi Mirdanda, *Mengelola Aktivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (PGRI Kalbar dan Yudha English Gallery, 2019), h. 10-11. <<https://books.google.co.id/books?id=HifHDwAAQBAJ>>.

h. 10-11.

proses evaluasi hasil belajar.¹⁷ Hasil belajar sangat berguna bagi siswa maupun guru pengelola pendidikan. Hasil belajar dapat disumbangkan untuk meningkatkan belajar siswa dengan cara:

- a. Menjelaskan hasil belajar yang dimaksud,
- b. Melengkapi tujuan pendek untuk waktu yang akan datang;
- c. Memberikan umpan balik terhadap kemajuan belajar;
- d. Memberikan informasi tentang kesulitan belajar.¹⁸

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar ada lima, yaitu:

- a. Informasi verbal; yaitu hasil belajar yang berupa kemampuan untuk menyediakan respon yang bersifat spesifik terhadap stimulus yang spesifik pula. Atau kemampuan mengingat atau menghafal informasi. Contoh; Kemampuan menyebutkan, mengidentifikasi dan menjelaskan.
- b. Keterampilan motorik; yaitu kemampuan yang berupa tindakan bersifat fisik dan penggunaan otot untuk melakukan suatu tindakan, kemampuan eksekusi atau pelaksanaan suatu tindakan untuk mencapai hasil tertentu.
- c. Sikap atau atitud; yaitu kondisi internal yang dapat mempengaruhi pilihan individu dalam melakukan suatu tindakan. Sikap menunjukkan adanya suatu kecenderungan yang dimiliki oleh seseorang dalam berperilaku. Sikap bisa berupa keyakinan dan pilihan seseorang yang mempengaruhi cara seseorang bertindak dalam menghadapi suatu situasi atau kondisi.

¹⁷ Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pda Sistem Ekskresi Manusia* (Penerbit P4I, 2022), h. 7-8. <<https://books.google.co.id/books?id=rBx9EAAAQBAJ>>.

¹⁸ Alminati, dkk. *Paradigma Baru Pembelajaran Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama. 2008. h. 72-73

- d. Keterampilan intelektual; yaitu kemampuan dalam melakukan analisis dan modifikasi simbol-simbol kognitif atau informasi. Keterampilan intelektual dilakukan dengan cara mempelajari dan menggunakan konsep dan aturan untuk mengatasi permasalahan.
- e. Strategi kognitif; yaitu kemampuan metakognitif yang diperlihatkan dalam bentuk kemampuan berfikir tentang proses berfikir (*think how to think*) dan belajar bagaimana belajar (*learn how to learn*).

3. Faktor-faktor hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua yaitu:

- a. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor ,yaitu
 - 1) Faktor Jasmani, terdiri atas faktor kesehatan, cacat tubuh
 - 2) Faktor Psikologis, terdiri atas: faktor inteligensi, perhatian, minat, bakat, kematangan , dan kesiapan.
 - 3) Faktor Kelelahan, meliputi: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- b. Faktor Estern adalah faktor yang ada diluar individu.Faktor estern yang berpengaruh terhadap belajar dikelompokkan menjadi tiga faktor, antara lain:
 - 1) Faktor Keluarga,meliputi: cara orang tua mendidik,relasi antar anggota keluarga,pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor Sekolah, seperti: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran,waktu sekolah,

standar pelajaran diatas ukuran keadan gedung, metode belajar, dan tugas ruang.

- 3) Faktor Masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.
- 4) Faktor Metode: meliputi, metode mengajar dan metode belajar.¹⁹

D. Pembelajaran Akidah Akhlak

1. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran sebagai proses yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkn kemampuan mengkotrusikan atau membangun pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Pembelajaran merupakan proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerimanya. Jika proses pembelajaran ini ingin berhasil. Munif melanjutkan harus ada kerjasama yang baik dari dua pihak, yakni guru dan murid. Sebaliknya, proses pembelajaran akan gagal jika tidak ada kerjasama yang baik dari keduanya.

Adapun Akidah, secara bahasa berasal dari bahasa Arab dalam bentuk *masdar*, yakni 'aqada, ya'qidu 'aqdan 'aqidatan yang artinya simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Secara teknis akidah berarti imam, kepercayaan dan keyakinan. Kepercayaan ini tentu terletak dalam hati masing-masing individu, sehingga yang dimaksud dengan akidah adalah keyakinan yang kokoh didalam

¹⁹ Gustiana dan T K Grafika, *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Introductory Chapter and Family Life* (CV. Tatakata Grafika, 2022), h. 12-13. <<https://books.google.co.id/books?id=4maKEAAAQBAJ>>.

hati. Tidak jauh berbeda dengan pengertian secara bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sendiri yakni dijelaskan bahwa akidah adalah kepercayaan dasar dan keyakinan pokok.²⁰

Akidah Islam merupakan keyakinan beragam yang harus sesuai dengan kaidah-kaidah Islam sebagaimana yang telah diwahyukan Allah dan diajarkan Rasulullah Muhammad Saw. tanpa ada keraguan dan kebimbangan. Bagi individu yang beriman dengan kokoh maka akan mendapatkan ketenangan jiwa, tentram, dan amal merupakan buah bukti dari keimanan seseorang.

Terkait dengan amal, maka ini bisa masuk dalam dimensi akhlak. Akhlak dari segi bahasa Arab *khuluq* jamaknya akhlak yang bisa bermakna budi pekerti, etika atau moral. Dalam *Al-Qur'an* dan *Al Hadits* kata *khuluq* inilah juga dapat dijumpai. Seperti dalam Qur'an surah *Al Qalam* ayat 4 yang berbunyi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Terjemahan:

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang baik.”²¹

Ayat ini menunjukkan makna akhlak dalam arti perangai atau budi pekerti. Begitupun dalam hadits ada banyak penggunaan *khuluq* yang dapat dijumpai, misal hadits yang sangat banyak dikenal dikalangan muslim dan menjadi dasar pembelajaran akhlak, yakni;

²⁰ Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, Buku Panduan (Duta Media Publishing, 2019), h. 2. <<https://books.google.co.id/books?id=j6X8DwAAQBAJ>>.

²¹ F AR Bafadall, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI (Bandung: PT Sgyma Examedia Arkanleema), h. 568.

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu Rasulullah Shallallahu ‘Allahi Wassalam bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِمَا كَرِهَ الْخَلْقُ

Artinya :

“Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak”.(HR Al Baihaqi)

Akhlak selain berhubungan erat dengan Khalid juga berkaitan dengan makhluk, pengertian etimologi tersebut berimplikasi bahwa akhlak mempunyai kaitan dengan tuhan pencipta yang menciptakan perangai manusia, luar dan dalam, sehingga sesuai dengan ketentuan Khalik. Akhlak juga terdapat penyusaian deangan ketetapan manusia yang telah menjadi tradisi. Dengan kata lain, dalam kehidupan, manusia harus berakhlak mulia, baik dalam ukuran Allah manapun manusia atau makhluk.²²

Beberapa uraian diatas maka dapat diambil pemahaman bahwa pembelajaran akidah akhlak usaha sadar dalam proses terencana untuk menanamkan keyakinan atau aqidah yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam dan dapat dibuktikan dengan pengalaman sikap yang baik dalam kehidupan baik kepada Allah maupun kepada makhluk lain yakni manusia dan alam.

Pembelajaran akidah akhlak merupakan pembelajaran penting dalam mencetak karakter siswa yang sesuai dengan niali-nilai Islam dalam berperilaku dan beriteraksi dengan Allah, sesama manusia dan alam, secara vertikal dan horizontal. Dalam pembelajaran ini diharapkan generasi bisa mencapai tujuan

²² Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, Buku Panduan (Duta Media Publishing, 2019), h. 4. <<https://books.google.co.id/books?id=j6X8DwAAQBAJ>>.

pembelajaran yang telah direncanakan . Peran guru dalam hal ini sangat penting namun juga perlu adanya kerjasama dengan siswa untuk sama-sama belajar dan sadar diri membangun pengetahuan dalam menciptakan karakter iman yang kokoh dan akhlak yang baik.²³

2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Adapun tujuan pembelajaran akidah akhlak adalah sasaran yang hendak dicapai setelah kegiatan selesai. Adapun tujuan pembelajaran akidah akhlak dapat dilihat dari beberapa prespektif di antaranya sebagai berikut: tujuan pembelajaran akidah akhlak secara umum dan tujuan pembelajaran akidah secara khusus. Akidah Akhlak merupakan salah satu bidang studi dalam pendidikan agama islam. Maka tujuan umum pendidikan Akidah Akhlak sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam. Menurut Abdurahman Saleh Abdullah dalam (Mahmud 2011,p.23) tujuan umum pendidikan agama Islam sekurangnya mempersiapkan peserta didik ke jalan yang mengacu pada tujuan akhir manusia. Tujuan utama khalifa Allah adalah beriman kepada Allah dan tunduk dan patuh secara total kepada-Nya.

Selain tujuan umum diatas, pembelajaran akidah akhlak memiliki tujuan khusus. Tujuan khusus pembelajaran Akidah Akhlak sebagai berikut:

- a. Untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik
- b. Menghidarkan manusia dari kemusyrikan
- c. Membimbing akal pikiran yang tersesat

²³Kutsiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, Buku Panduan (Duta Media Publishing, 2019), h. 5. <<https://books.google.co.id/books?id=j6X8DwAAQBAJ>>.

Dengan demikian tujuan pendidikan Akidah Akhlak tidak hanya sekedar mengikuti atau mengisi otak anak-anak dengan ilmu pengetahuan (teori) belaka, justru lebih mendalam lagi mendidik psikis sekaligus kemampuan dan keterampilan dasar kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman Akhlak Islam dan nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.²⁴

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup akidah akhlak tidak jauh berbeda dengan ruang lingkup ajaran agama Islam itu sendiri, khususnya berkaitan dengan pola interaksi. Ruang lingkup disitu untuk memfokuskan bidang kajian yang akan dipelajari dalam pembelajaran akidah Akhlak sesuai dengan tingkatan jenjang pendidikan.

Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidiyah/Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, sampai iman kepada *Qoda* dan *Qodar* yang dibuktikan dengan dali-dalil *naqli* dan *aqli*, serta pemahaman dan penghayatan terhadap *Al-asma' Al-husna* dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam realita dan kehidupan individu dan sosial serta pengalaman akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam

²⁴ Fitri Fatimatuzahroh dkk, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.1 (2019), h. 35 <<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>>.

kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini akidah akhlak meliputi rukuk iman dan macam-macam akhlak .²⁵

E. Kerangka Pikir

Beberapa kendala yang juga dihadapi oleh siswa yang berakibat pada rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa antara lain cara mengajar guru yang masih kurang mengembangkan potensinya. Mengajar di kelas tidak hanya sekedar menyampaikan materi hingga selesai, akan tetapi banyak hal yang harus diperhatikan agar siswa memiliki pengalaman dan kebermaknaan belajar.

Kendala lain yang ada di kelas adalah pendekatan dan strategi pembelajaran, selama ini pembelajaran di kelas masih dengan pendekatan yang berorientasi dan berpusat pada guru (*teacher centered approach*) akibatnya tujuan pembelajaran yang seharusnya dicapai oleh guru dan siswa menjadi tidak efektif dan efisien karena dilaksanakan hanya sekedar memenuhi tanggung jawab untuk menyelesaikan materi.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala-kendala yaitu model pembelajaran berbasis masalah (PBL). PBL merupakan model pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai titik tolak paling penting dalam pembelajaran dalam PBL, para siswa menggunakan masalah sebagai pemicu atas skenario untuk menentukan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan deskripsi di atas maka di buat kerangka pikir berikut.

²⁵ Kutsiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, Buku Panduan (Duta Media Publishing, 2019), h. 8. <<https://books.google.co.id/books?id=j6X8DwAAQBAJ>>.

Bagan 2.1 kerangka pikir

F. Hipotesis Tindakan

Penelitian tindakan ini dilakukan pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs. Borongtala Jeneponto Model Pembelajaran Berbasis Masalah, model tersebut melatih siswa untuk berpikir, mencari, dan menyelesaikan masalah yang dihadapi, guru hanya sebagai fasilitator dan motivator untuk siswa, melatih siswa bekerja sama dan bertanggung jawab dengan hasil diskusi yang dikemukakan secara kelompok. Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, dapat diajukan hipotesis tindakan yaitu pembelajaran akidah akhlak menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa MTs. Borongtala Jeneponto.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu, hasil pembelajaran, dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.²⁶

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. Borongtala Jeneponto dengan subjek penelitian siswa kelas VIII yang berjumlah 30 orang.

C. Faktor yang diselidiki

Faktor yang diselidiki adalah aktivitas belajar dan hasil belajar siswa di kelas VII MTs. Borongtala Jeneponto.

1. komponen penilaian belajar siswa dalam proses pemecahan masalah adalah:
 - a. Membentuk siswa secara berkelompok menyimak tugas masalah didalam hasil laporanya.
 - b. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
 - c. Siswa mengutarakan solusi dalam memecahkan masalah pada setiap materi yang diberikan setiap kelompok.

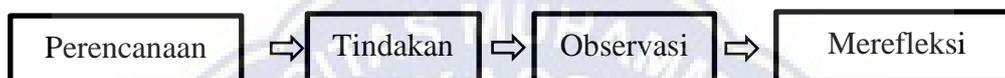
²⁶ Ani Widayati, 'Penelitian Tindakan Kelas', *Jurnal Peendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN*, VI.1 (2008), 87–93.

2. Hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Borongtala Jeneponto setelah diajarkan model pembelajaran berbasis masalah dapat dilihat pada skor tes hasil belajar siswa.

D. Prosedur Penelitian

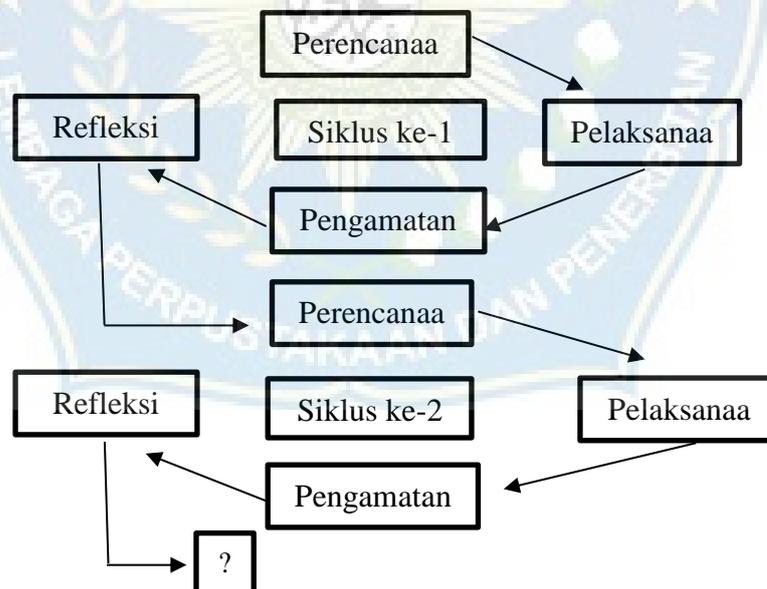
Penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 tahap seperti berikut :

Bagan 3.1 Empat Tahap Proses PTK



Adapun penjelasan keempat tahap dalam suatu siklus penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:²⁷

Bagan 3.2 Siklus Pendekatan Tindakan



²⁷ S Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi* (Bumi Aksara, 2021) <<https://books.google.co.id/books?id=-RwmEAAAQBAJ>>.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari atas 3 kali pertemuan (6x 40 menit). Berdasarkan skema di atas maka prosedur kerja penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Pada siklus pertama dilaksanakan 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 8 x 40 menit secara rinci prosedur pelaksanaan tindakan pada siklus ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

- 1) Melakukan observasi awal di Mts borongtala jenepono pada kelas 8 semester genap.
- 2) Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah dengan guru kelas VIII.
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Membuat atau menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar kerja peserta didik.
- 5) Menyusun instrument penelitian berupa tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat penguasaan dan perkembangan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan selama proses pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar untuk mengimplementasikan materi yang telah disiapkan. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan tersebut adalah:

- 1) Peneliti menyampaikan kompetensi yang ingin di capai.
- 2) Peneliti menyajikan materi.
- 3) Kesimpulan.
- 4) Evaluasi dan Refleksi.
- 5) Penutup.

c. Pengamatan/Observasi

Proses ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar akidah akhlak yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini, ada tiga aspek yang akan diamati, yaitu : afektif (yang berkaitan dengan sikap, perilaku, dan nilai yang terdapat dalam diri individu) dan kognitif (pengetahuan dan pemahaman proses berpikir).

d. Refleksi

Dilakukan dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan pada proses sebelumnya sehingga diperoleh kesimpulan tentang keberhasilan maupun kekurangan penggunaan model pembelajaran berbasis masalah. Hasil kesimpulan tersebut akan digunakan untuk perbaikan pada tindakan berikutnya yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Siklus II

Pada siklus pertama dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 x 40 menit secara rinci prosedur pelaksanaan tindakan pada siklus ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan

- 1) Melakukan observasi awal di Mts borongtala jenepono pada kelas 8 semester genap
- 2) Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaab model pembelajaran berbasis masalah dengan guru kelas VIII.
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Membuat atau menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar kerja peserta didik.
- 5) Menyusun instrument penelitian berupa tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat penguasaan dan perkembangan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan selama proses pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan sesuai dengan perbaikan refleksi siklus I

c. Tahap pengamatan

Pengamatan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan pengamatan siklus I.

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan pada proses sebelumnya sehingga diperoleh kesimpulan tentang pembelajaran berbasis masalah yang dilakukan selama dua siklus.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung berupa pedoman observasi yang dikembangkan oleh peneliti.
2. Tes hasil belajar siswa untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah oleh siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes, observasi, dan dokumentasi.

1. Teknik tes

Tes adalah prosedur yang sistematis yang terdiri atas perangkat pertanyaan atau tugas-tugas untuk mengukur suatu perilaku tertentu pada peserta didik atau siswa dengan menggunakan bantuan skala numerik atau kategori tertentu.²⁸

Pada tes hasil belajar yang diukur adalah keterampilan, sikap, dan pengetahuan. Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah.

2. Teknik observasi

Observasi digunakan untuk mendapatkan catatan sebagai sistematis mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian berupa foto untuk diambil sebagai dokumentasi.

²⁸ Yusrizal dkk, *Tes Hasil Belajar* (Bandar Publishing, 2020), h. 1. <<https://books.google.co.id/books?id=hD2VEAAAQBAJ>>.

G. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh berdasarkan hasil yang dilakukan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Adapun unsur-unsur yang dianalisis, yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa. Kemudian data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif .

1. Analisis kualitatif

Analisis data kuantitatif digunakan terhadap data yang diperoleh dari lembar observasi yang diisi oleh observer di setiap siklusnya, lembar observasi sebagai rujukan untuk melaksanakan refleksi setiap siklus agar kekurangan yang terjadi dapat diperbaiki sehingga kinerja pada peneliti sebagai guru dapat meningkat pada siklus berikutnya. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa melalui data hasil observasi yang digunakan yaitu lembar observasi yang telah diisi.

2. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui model pembelajaran berbasis masalah. Adapun rumus statistic yang digunakan adalah:

- a. Rumus menghitung nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x = Nilai rata-rata

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

$\sum x$ = Jumlah semua nilai data

b. Rumus menghitung presentasi ketuntasan siswa

Presentasi ketuntasan siswa dihitung menggunakan rumus.²⁹

$$P = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan

R = Jumlah siswa yang tuntas

N = Banyak siswa

3. Analisis Gain Ternormalisasi

Rata-rata belajar yang telah dianalisis kuantitatif, selanjutnya dianalisis dengan gain ternormalisasi untuk mengetahui kriteria selisih nilai *pretest* dengan nilai *posttest* siklus I dan selisih nilai siklus I dengan siklus II. Analisis normal gain dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan :

g : Nilai Gain

Tinggi rendahnya yang ditemukan dapat dikategorikan sebagai berikut:

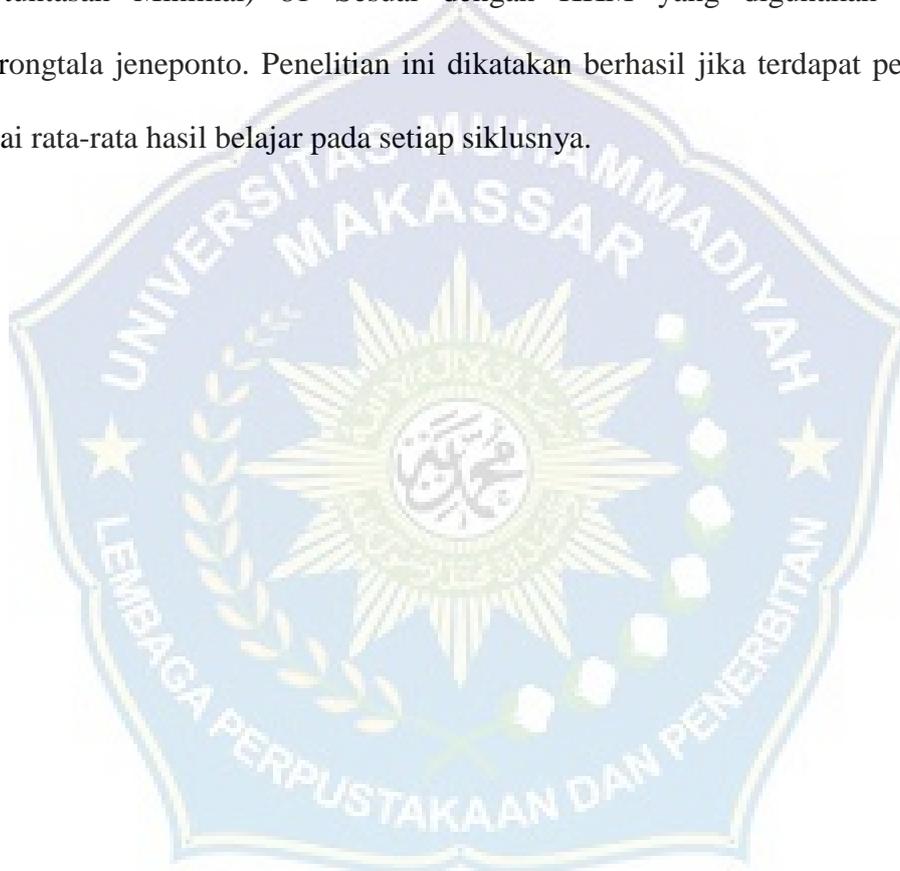
Tabel 3.1 Kategori Nilai Gain

Niai Gain	Kategori
$\geq 0,70$	Tinggi
$0,30 < g < 0,70$	Sedang
$\leq 0,30$	Rendah

²⁹ Riki, Meliyana. 2018. "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 01 Pujodadi", Skirps: Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Metro.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian dikatakan berhasil jika terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran akidah akhlak. Indikator dalam penelitian ini yaitu indikator hasil belajar siswa yang memenuhi persyaratan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 81 Sesuai dengan KKM yang digunakan oleh Mts borongtala jenepono. Penelitian ini dikatakan berhasil jika terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar pada setiap siklusnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs.Borongtala

Madrasah Tsanawiyah Borongtala atau yang biasa disebut MTs.Borongtala berdiri pada tanggal 01 Januari 1981 sesuai tercatat didalam Piagam Madrasah. MTs.Borongtala berada dibawah naungan Yayasan Mahmud Diarasaah Islamiyah Wal-Arabian (MDIA) dibawah pimpinan KH. Muh. Nur. Berdirinya Madrasah ini di prakarsai oleh orang-orang hebat antara lain H.Maksud Rapi Tompo, Abd. Kasim Tompo, Haba Dg Sarro, dan Ramanja Dg. Patta. Nama Madrasah Tsanawiyah Borongtala berasal dari nama Desa saat itu yakni Desa Borongtala. Namun pada saat ini sudah dimekarkan menjadi 5 (lima) desa, antara lain Desa Turatea Timur, Desa Turatea, Desa Borongtala, Desa Bontojai dan Desa Bontosunggu. Saat ini Madrasah Tsanawiyah Borongtala terletak di jalan Mangusila Dg.Liwang No. 15 Dusun Ujung Batu, Desa Bontojai, Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jenepono Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun identitas MTs. Borongtala adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sejarah Berdirinya MTs.Borongtala

a. Nama	: Madrasah Tsawiyah Borongtala
b. Alamat	: Jl.Mangusila Dg. Liwang No.15 Desa Bontojai
c. Kecamatan	: Tamalatea

d. Kabupaten	: Jeneponto
e. Provinsi	: Sulawesi Selatan
f. Di buka tahun	: 1981
g. NPSN	: 602727677
h. NSM	: 121273040008
i. Nomor Izin Operasional	: Nomor 865
j. Lingkungan Madrasah	: Pesisir
k. Status Madrasah	: Swasta
l. Jenis Madrasah	: Yayasan
m. Luas Madrasah	: 240 M2

2. Visi, Misi, Dan Tujuan MTs. Borongtala

a. Visi Madrasah

Meningkatkan sumber daya manusia yang mempunyai wawasan Iman Dan Taqwa serta memiliki keterampilan, ilmu Dan teknologi sebagai insan yang berakhlak mulia.

b. Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
- 2) Melaksanakan bimbingan secara aktif, kreatif inovatif dan menyenangkan.
- 3) Mendorong dan membimbing siswa untuk meningkatkan semangat belajar dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

- 4) Membimbing dengan mengembangkan prestasi siswa dalam bidang olahraga dan seni serta kegiatan ekstrakurikuler siswa.
- 5) Membimbing dan membina siswa untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui pembinaan keagamaan.
- 6) Membimbing siswa untuk mematuhi tata tertib madrasah, sehingga siswa terbiasa hidup disiplin dan dapat mengamalkan dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Memiliki dan mencapai standar isi kurikulum MTs. Borongtala, yaitu tersusunya program tahunan, program semester dan pengembangan kurikulum, silbus, sistem penilaian dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Sekolah mencapai Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan yang meliputi semua guru berkualifikasi S-1/A-4, lulus sertifikasi, mengikuti MGMP, mengajar sesuai keahliannya dan tenaga pendidik lainnya yang profesional.
- 3) Mencapai standar proses pembelajaran yang meliputi pelaksanaan pembelajaran dengan metode CTL dan pembelajaran tuntas.
- 4) Sekolah memiliki standar proses fasilitas pendidikan yang memadai baik sarana maupun prasarana pendidikan.
- 5) Memiliki dan mencapai standar ketulusan, prestasi baik/tertinggi pada bidang akademik maupun non akademik.

B. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Akidah Akhlak kelas VIII dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah. Kondisi awal kelas penelitian diukur dari observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan tes digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan tes digunakan untuk mengetahui prestasi belajar. Akidah Akhlak sebelum dan sesudah diberi tindakan melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII MTs. Borongtala, siswa kelas VIII berjumlah 30 orang 17 laki-laki dan 13 perempuan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa siswa kurang terampil dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan dan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Data kondisi awal hasil belajar Akidah Akhlak kelas VIII sebelum diberikan tindakan pembelajaran berbasis masalah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

4.2. Hasil Nilai Awal (*pretest*)

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai (<i>Pretest</i>)
1	Nur Hikmah	P	81
2	Aris	L	50
3	Jabbar	L	50
4	Mahmud	L	65
5	Armad	L	81
6	Sri Nur Azasah	P	65
7	Gunawan	L	70
8	Febrianti	P	60

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai (Pretest)
9	Meli	P	60
10	Jusman	L	50
11	Nurhidayah	P	60
12	Ardi.S	L	81
13	Reni	P	75
14	Lenteng	P	78
15	Marwah	P	78
16	Sri Azisah	P	70
17	Mila	P	75
18	Jalaluddin	L	68
19	Hesti.S	P	81
20	Asdar	L	68
21	Agelita Arsy	P	81
22	Muh.Alfian	L	78
23	Nur Anissa	P	70
24	Bimo	L	81
25	Asdi	L	70
26	Sapriadi	L	50
27	Muh.Sahril	L	60
28	Ardiansah	L	56
29	Bayu Saneru	L	81
30	Muh.Arhy Ibrahim	L	82
Total			2075
Rata-rata			69,16
81<			22
81≥			8

Berdasarkan hasil *pretest* pada table diatas menggambarkan bahwa 30 siswa kelas VIII Akidah Akhlak yang mengikuti tes, 22 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 81 sedangkan yang mencapai KKM yaitu 8 siswa. Adapun presentase ketuntasan siswa dapat dihitung dengan cara:

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{30} \times 100\%$$

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada awal sebesar 69,16 % dan presentase belajar siswa sebesar 27%. Sehingga hasil dari *pretest* sangat jauh dari ketuntasan kelas yang diinginkan oleh peneliti yaitu 81%. Dari hasil *pretest* itu, peneliti memutuskan pada materi Hasad, Dendam, Ghibah, Fitnah Dan Naminah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada materi ini, peneliti menetapkan $KKM \geq 81$ dengan tujuan agar dapat mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran ini.

C. Deskripsi Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

1. Siklus I

Data setiap siklus digunakan secara terpisah untuk melihat adanya persamaan, perbedaan dan perkembangan setiap siklus. Setiap siklus memiliki tahap-tahap yaitu perencanaan pelaksanaan observasi, evaluasi dan refleksi.

a. Perencanaan Tindakan

Tahap ini peneliti menyusun dan menyiapkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap perencanaan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi awal di Mts borongtala jenepono pada kelas 8 semester genap
- 2) Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaab model pembelajaran berbasis masalah dengan guru kelas VIII.
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

- 4) Membuat atau menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar kerja peserta didik.
- 5) Menyusun instrument penelitian berupa tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat penguasaan dan perkembangan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 Maret 2023 pada jam pelajaran ke-1 atau pukul 7:30-9:30 dengan alokasi waktu 2x40 menit. Dihadiri siswa 25 siswa dan dilakukan dengan 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Adapun penjelasan dari pelaksanaan siklus I yaitu:

a) Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, memeriksa kehadiran siswa, mengecek kesiapan siswa, menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi hasad dan dendam sebutkan apa saja perasaan tidak senang terhadap orang yang mendapatkan nikmat dan membicarakan keburukan orang lain yang pernah kalian alami.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru membentuk 5 kelompok yang anggotanya terdiri dar 6 orang. Cara pembagian kelompok yang disajikan oleh guru yaitu dengan cara menghitung satu sampai empat

- 2) Siswa disajikan topik permasalahan mengenai mengapa banyaknya kasus pembunuhan di latarbelakangi oleh perasaan hasad dan dendam
- 3) Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi masalah yang diberikan .
- 4) Siswa didorong untuk mengumpulkan informasi yang relevan agar siswa mendapatkan penjelasan seta solusi.

c) Kegiatan Akhir

- 1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan siswa dan menyampaikan pesan moral
- 3) Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya mengenai ghibah dan fitnah serta menutup pembelajaran dengan dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan II Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan II pembelajaran akidah akhlak yang dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2023 pada jam pelajaran pertama atau pukul 7:30-9:30 WITA dengan alokasi 2x40 menit yang dihadiri 30 siswa dan dilakukan dengan 3 kegiatan: kegiatan awal, kegiatan kedua dab kegiatan akhir.

a) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa memeriksa kahadiran siswa, mengecek kesiapan siswa.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru membentuk 5 kelompok yang anggotanya terdiri dari 6 orang. Cara pembagian kelompok yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara menghitung satu sampai 4.
 - 2) Siswa disajikan topik permasalahan mengenai tentang dampak yang akan terjadi akibat kebiasaan ghibah, fitnah dan naminah.
 - 3) Guru memotivasi agar terlibat nanti dalam kegiatan pemecahan masalah.
 - 4) Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi masalah yang diberikan
 - 5) Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar.
 - 6) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan mendapatkan penjelasan serta solusi.
 - 7) Guru memberi kesempatan untuk memperestasikan temuannya.
 - 8) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi.
- c) Kegiatan Akhir
- 1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami,
 - 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan siswa dan menyampaikan pesan normal
 - 3) Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya serta menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

Observasi dilaksanakan untuk melihat aktivitas pembelajaran siswa.

- 1) Hasil obsevasi siswa kelas VIII MTs.Borongtala melalui penggunaan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan empat kategori yaitu Sangat aktif, Aktif, Cukup aktif dan Kurang aktif.

Tabel 4.3. Prenentase Hasil Observasi Siklus I pertemuan Pertama

No	Kategori	Frekuensi	Prenentase
1.	Sangat Aktif	0	0%
2.	Aktif	4	13%
3.	Cukup Aktif	15	50%
4.	Kurang Aktif	11	37%
	JUMLAH	30	100%

Berdasarkan pengolaha data menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan pertama diperoleh nilai untuk kategori sangat aktif 0% dengan jumlah siswa 0, aktif 13% dengan jumlah siswa 4 orang , cukup aktif 50% dengan jumlah siswa 15 dan kurang aktif 37% .

Tabel 4.4. Presentase Hasil Obsevasi Siklus I Pertemuan Kedua

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Aktif	1	3%
2.	Aktif	6	20%
3.	Cukup Aktif	14	47%
4.	Kurang Aktif	9	30%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan pertama diperoleh nilai untuk kategori sangat aktif 3% dengan jumlah siswa 1, aktif 2% dengan jumlah siswa 6 orang, cukup aktif 47% dengan jumlah siswa 14 dan kurang aktif 30% dengan jumlah siswa 9.

2) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Dalam rencana pembelajaran kedua siklus I ini dapat digambarkan dalam tabel 4.3 antara tes awal (*pretest*) dengan siklus I.

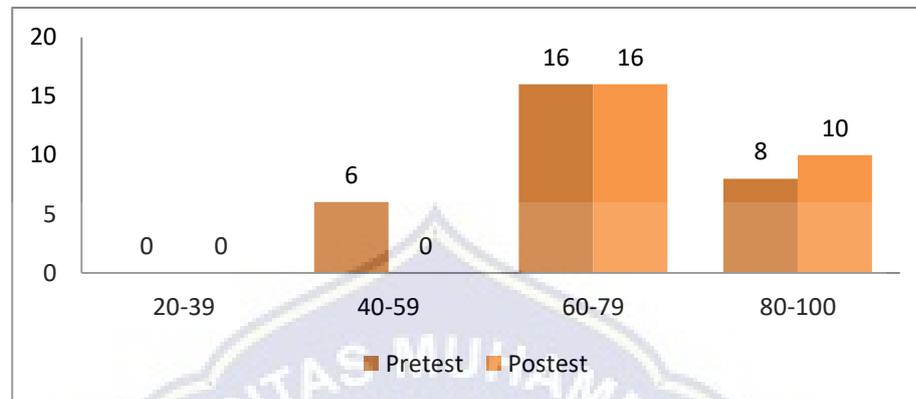
Tabel 4.5. Perbandingan Hasil Nilai Setelah Ujian Siklus I dengan Tes Awal

No	Nama Siswa	Pre Test	Siklus I	N Gain	Keterangan
1	Nur Hikmah	81	86	0,26	Tuntas
2	Aris	50	60	0,20	Tidak Tuntas
3	Jabbar	50	60	0,20	Tidak Tuntas
4	Mahmud	65	70	0,11	Tidak Tuntas
5	Armad	81	87	0,31	Tuntas
6	Sri Nur Azasah	65	70	0,14	Tidak Tuntas
7	Gunawan	70	75	0,16	Tidak Tuntas
8	Febrianti	60	65	0,12	Tidak Tuntas
9	Meli	50	65	0,12	Tidak Tuntas
10	Jusman	50	60	0,20	Tidak Tuntas
11	Nurhidayah	81	85	0,20	Tuntas
12	Ardi.S	75	85	0,66	Tuntas
13	Reni	75	80	0,33	Tidak Tuntas
14	Lenteng	78	80	0,33	Tidak Tuntas
15	Marwah	70	80	0,33	Tidak Tuntas
16	Sri Azisah	70	75	0,16	Tidak Tuntas
17	Mila	75	80	0,13	Tidak Tuntas
18	Jalaluddin	68	70	0,16	Tidak Tuntas
19	Hesti.S	81	85	0,21	Tuntas
20	Asdar	68	70	0,06	Tidak Tuntas
21	Agelita Arsy	81	86	0,26	Tuntas
22	Muh.Alfian	78	82	0,18	Tuntas
23	Nur Anissa	70	75	0,16	Tidak Tuntas
24	Bimo	81	87	0,31	Tuntas

No	Nama Siswa	<i>Pre Test</i>	<i>Siklus I</i>	N Gain	Keterangan
25	Asdi	70	75	0,16	Tidak Tuntas
26	Sapriadi	50	60	0,20	Tidak Tuntas
27	Muh.Sahril	60	70	0,25	Tidak Tuntas
28	Ardiansah	56	70	0,31	Tidak Tuntas
29	Bayu Saneru	81	86	0,26	Tuntas
30	Muh.Arhy Ibrahim	82	87	0,27	Tuntas
Total		2075	2266		
Rata-rata		69,16	76		
81<		22	20		
81≥		8	10		

Berdasarkan tabel diatas dari 30 siswa hanya 10 siswa yang tuntas (33,33%) sedangkan 20 siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran (67%). Bila dibandingkan dengan nilai sebelum perbaikan pembelajaran pretest dengan siklus I dari rata-rata sudah mengalami peningkatan tetapi belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 81%.

Pada tabel diatas dari 8 siswa menjadi 10 siswa yang mencapai KKM, pencapaian hasil nilai siswa terjadi peningkatan yaitu 33,33% ketuntasan sedangkan sebelum siklus I yaitu 27%, terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebanyak 6% pada siklus I. Adapun rentang nilai antara pretest dengan nilai siklus I dapat di gambarkan dalam bentuk grafik 4.1 sebagai berikut:

Grafik 4.1. Rentang Nilai Pencapaian Hasil Belajar Siklus I dengan*Pretest*

Berdasarkan analisis data-data di atas terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Hasad, Dendam, Ghibah, Fitnah Dan Naminah sebagai perbandingan pada pembelajaran siklus I. Peningkatan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dari 30 siswa hanya 8 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan presentase ketuntasan 27% sedangkan 22 siswa dengan presentase 73,33% dinyatakan belum tuntas dalam belajar.
- b) Setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada siklus I dari 30 siswa terdapat 10 siswa yang mampu mencapai KKM dengan presentase ketuntasan 33,33% sedangkan 20 siswa belum mencapai KKM dengan presentase 67%.
- c) Pemahaman siswa terhadap materi Hasad, Dendam, Ghibah, Fitnah dan Naminah dari setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah

pada siklus I mengalami peningkatan yang cukup memuaskan dari 27% menjadi 33,33%, dimana terjadi peningkatan hasil belajar sebanyak 6%.

d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah yang dilakukan setelah mengetahui hasil dari tindakan pada siklus I. Berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus I, penerapan model pembelajaran berbasis masalah masih terdapat beberapa permasalahan tersebut antara lain:

- 1) Pada tahap pembelajaran masih terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan oleh faktor pembiasaan dimana murid tidak terbiasa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran sehingga dalam pelaksanaannya pembelajaran perlu ditingkatkan.
- 2) Pada pelaksanaan tindakan I tidak semua siswa fokus dalam memperhatikan penjelasan dari guru karena suasana pembelajaran yang baru.
- 3) Siswa belum mampu aktif dalam diskusi kelompok dikarenakan belum mampu menguasai materi yang diberikan.
- 4) Komunikasi siswa antara guru dan siswa yang kurang, disertai rasa malu-malu bertanya dari murid untuk mengemukakan pendapatnya membuat pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah kurang berhasil.

Berdasarkan beberapa masalah yang muncul pada siklus I tersebut, peneliti merencanakan langkah perbaikan sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat optimal saat dilaksanakan siklus II.

2. Siklus II

Seperti pada siklus I siklus II ini juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

a. Perencanaan

Melalui refleksi yang dilakukan pada siklus I, maka pada siklus II ini penerapan tahap-tahap pembelajaran akan dilakukan adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada tindakan sebelumnya. Dan diharapkan proses tindakan yang dilakukan pada siklus II dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs.Borongtala Jeneponto.

Langkah-langkah perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Akidah Akhlak adalah.

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga siswa mengetahui arah pembelajaran yang dilakukan. Kemudian memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar mereka lebih aktif dan semangat dalam belajar.
- 2) Menerapkan semua aspek pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berhasil.
- 3) Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada semua siswa untuk bertanya dan menanyakan semua hal yang belum dipahami siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Membantu mereka dalam berbagi tugas kelompok agar terjalin kerjasama antar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Adapun tindakan siklus II pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah di kelas VIII MTs. Borongtala Jeneponto untuk tindakan II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, pertemuan pertama adab bergaul dengan saudara, pertemuan kedua adab bergaul dengan teman dan pertemuan ketiga memberikan tes. Adapun penjelasan dari pelaksanaan siklus II yaitu:

1) Pertemuan siklus I siklus II

Pertemuan pertama pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2023 pada jam pelajaran 7:30-9:30 WITA dengan alokasi waktu 2x40 menit di hadir 30 siswa dan dilakukan dengan 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Adapun penjelasan dari pelaksanaan siklus II yaitu:

a) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, memeriksa kehadiran siswa, mengecek kehadiran siswa, guru melakukan apresepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti apa fungsi uang dalam kehidupan.

b) Kegiatan Inti

- 1) Langkah pertama guru membentuk 5 kelompok yang anggotanya terdiri dari 6 orang. Cara pembagian kelompok yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara menghitung satu sampai 6.
- 2) Siswa disajikan topik permasalahan mengapa banyaknya kasus perselisihan antar saudara sendiri.
- 3) Guru memotivasi agar terlibat nanti dalam kegiatan pemecahan masalah.

- 4) Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi masalah yang diberikan.
 - 5) Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi masalah yang diberikan.
 - 6) Guru mengorganisasikan siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan mendapatkan penjelasan serta solusi.
 - 7) Guru mengarahkan siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil karya seperti laporan .
 - 8) Guru memberikan kesempatan untuk mempresentasikan temuannya.
 - 9) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi.
 - 10) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi terhadap penyelidikan mereka.
- c) Kegiatan Akhir
- 1) Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
 - 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan siswa.
 - 3) Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya mengenai Adab bergaul dengan teman serta menutup pembelajaran mengucapkan salam.
2. Pertemuan II siklus II

Pertemuan kedua pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 pada pelajaran 7:30-9:30 WITA dengan alokasi 2x40 menit dihadiri 30 siswa dan dilakukan dengan 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Adapun penjelasan dari pelaksanaan siklus II yaitu:

- a) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa memeriksa kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran selanjutnya guru melakukan apresiasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi adab bergaul dengan teman seperti sebutkan adab atau etika bergaul yang benar.

b) Kegiatan Inti

- 1) Langkah pertama guru membentuk 5 kelompok yang anggotanya terdiri dari 6 orang cara pembagian kelompok yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara menghitung satu sampai enam.
- 2) Siswa disajikan topik permasalahan mengapa dikalangan siswa maraknya pergaulan bebas.
- 3) Guru memotivasi agar terlibat nanti dalam kegiatan pemecahan masalah.
- 4) Guru membagi siswa kedalam kelompok.
- 5) Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi masalah yang diberikan
- 6) Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar
- 7) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan mendapatkan penjelasan serta solusi.
- 8) Guru mengarahkan siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil karya laporan .
- 9) Guru memberikan siswa berbagi pekerjaan dalam menyelesaikan tugas yang laporan atau hasil prakarya.
- 10) Guru memberikan kesempatan untuk mempresntasikan temuannya.
- 11) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi .

12) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi terhadap penyelesaian mereka.

c) Kegiatan Akhir

- 1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan siswa dan menyampaikan pesan moral.
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Pengamatan (Obsevasi)

Observasi dilaksanakan untuk melihat akitivitas mengajar siswa yang dilaksanakan sejak awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

1) Hasil Observasi Siswa

Observasi aktivitas siswa kelas VIII MTs Borongtala Jenepono mealuli model pembelajaran berbasis masalah menggunakan 4 kategori yaitu Sangat aktif, Aktif, Cukup aktif dan Kurang aktif.

2) Pengamatan (Observasi)

Hasil obsevasi siswa kelas VIII MTs.Borongtala melalui penggunaan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan empat kategori yaitu Sangat aktif, Aktif, Cukup aktif dan Kurang aktif.

Tabel 4.6. Precentage Hasil Observasi Siklus II pertemuan Pertama

No	Kategori	Frekuensi	Precentage
1.	Sangat Aktif	5	17%
2.	Aktif	8	27%
3.	Cukup Aktif	11	37%

4.	Kurang Aktif	6	20%
JUMLAH		30	100%

Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan pertama diperoleh nilai untuk kategori sangat aktif 17% dengan jumlah siswa 5, aktif 27% dengan jumlah siswa 8 orang, cukup aktif 37% dengan jumlah siswa 11 dan kurang aktif 20% dengan jumlah siswa 6

Tabel 4.7. Presentase Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Kedua

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Aktif	18	60%
2.	Aktif	7	23%
3.	Cukup Aktif	5	17%
4.	Kurang Aktif	0	0%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan pertama diperoleh nilai untuk kategori sangat aktif 60% dengan jumlah siswa 18, aktif 23% dengan jumlah siswa 7 orang, cukup aktif 17% dengan jumlah siswa 5 dan kurang aktif 0% dengan jumlah siswa 0.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Dalam rencana pembelajaran ketiga siklus II ini dapat digambarkan dalam tabel 4.6 antara tes awal (*pretest*) dengan hasil siklus II.

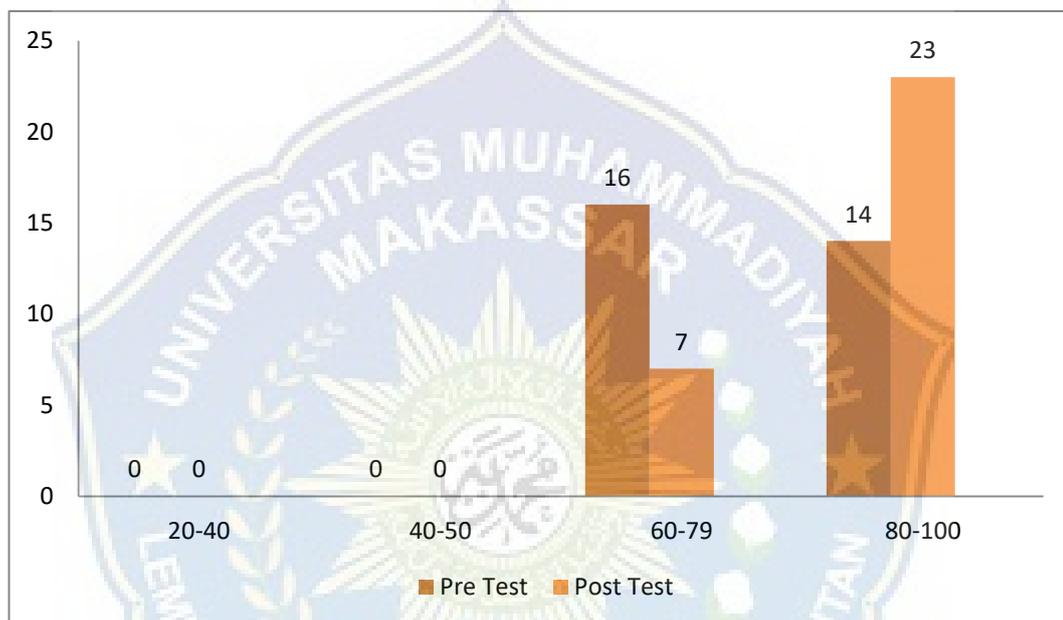
Tabel 4.8. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus II dengan Tes Sebelumnya

No	Nama Siswa	<i>Pre Test</i>	<i>Siklus II</i>	N Gain	Keterangan
1	Nur Hikmah	86	92	0,42	Tuntas
2	Aris	60	75	0,37	Tidak Tuntas
3	Jabbar	60	73	0,25	Tidak Tuntas
4	Mahmud	70	84	0,46	Tuntas
5	Armad	87	90	0,23	Tuntas
6	Sri Nur Azasah	70	82	0,40	Tuntas
7	Gunawan	75	83	0,32	Tuntas
8	Febrianti	65	75	0,28	Tidak Tuntas
9	Meli	65	74	0,25	Tidak Tuntas
10	Jusman	60	72	0,30	Tidak Tuntas
11	Nurhidayah	85	91	0,40	Tuntas
12	Ardi.S	85	90	0,33	Tuntas
13	Reni	80	85	0,25	Tuntas
14	Lenteng	80	87	0,35	Tuntas
15	Marwah	80	87	0,35	Tuntas
16	Sri Azisah	75	85	0,40	Tuntas
17	Mila	80	85	0,25	Tuntas
18	Jalaluddin	70	82	0,40	Tuntas
19	Hesti.S	85	90	0,33	Tuntas
20	Asdar	70	78	0,26	Tidak Tuntas
21	Agelita Arsy	86	90	0,28	Tuntas
22	Muh.Alfian	82	92	0,55	Tuntas
23	Nur Anissa	75	80	0,20	Tidak Tuntas
24	Bimo	87	90	0,23	Tuntas
25	Asdi	75	80	0,20	Tidak Tuntas
26	Sapriadi	60	75	0,37	Tidak Tuntas
27	Muh.Sahril	70	80	0,33	Tidak Tuntas
28	Ardiansah	70	85	0,50	Tuntas
29	Bayu Saneru	86	92	0,42	Tuntas
30	Muh.Arhy Ibrahim	87	90	0,23	Tuntas
Total		2.266	2514		
Rata-rata		76	83,8		
81<		20	10		
81≥		10	20		

Berdasarkan tabel diatas, memiliki perkembangan yang sangat pesat dari 30 siswa 20 siswa yang tuntas (67%) sedangkan 10 siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran (33,33%). Bila dibandingkan dengan nilai sebelum perbaikan pembelajaran pretest dengan siklus II telah mengalami peningkatan dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 81%.

Grafik 4.2 Rentang Nilai Pencapaian Hasil Belajar Siklus II dengan

Pretest



Berdasarkan analisis data-data di atas terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi adab bergaul dengan saudara dan teman sebagai perbandingan pada pembelajaran siklus II. Peningkatan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada siklus II dari 30 siswa terdapat 20 siswa telah mencapai KKM dengan presentase ketuntasan 67% sedangkan 10 siswa belum mencapai KKM dengan presentase 33,33%.

- b) Pemahaman siswa terhadap materi Adab bergaul dengan saudara dan teman dari setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup memuaskan dari 33,33% menjadi 67%, dimana terjadi peningkatan hasil belajar sebanyak 34%.

d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah yang dilakukan setelah mengetahui hasil dari tindakan pada siklus II. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada siklus II secara keseluruhan sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Pengelolaan kelas VIII MTs Borongtala Jeneponto dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat pada hasil observasi siswa.

Hasil refleksi dan tindakan-tindakan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- 1) Guru melaksanakan pembelajaran secara kondusif dan memungkinkan siswa untuk fokus dan konsentrasi penuh pada pembelajaran.
- 2) Guru telah melakukan tahapan model pembelajaran berbasis masalah dengan baik. Seperti membimbing, penyelidikan individual dan kelompok serta mengevaluasi temuan mereka.
- 3) Guru telah menerapkan semua aspek model pembelajaran berbasis masalah dalam proses pembelajaran.
- 4) Komunikasi antara siswa dan guru lebih baik, sehingga membuat siswa sudah berani mengungkapkan pendapatnya.
- 5) Guru juga telah mampu mengatur siswa serta merespon dengan baik tanggapan atau pertanyaan siswa.

e. Pembahasan dari Setiap Siklus

Natifah menyatakan bahwa aktivitas peserta didik adalah ketelibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut³⁰.

Menurut Nana Sudjana bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang telah terjadi melalui proses pembelajaran³¹. Gagal atau tidaknya suatu pembelajaran diketahui dari sejauh mana kemampuan siswa menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru. Oleh karena itu setiap proses pembelajaran perlu diadakan tes formatif, tes ini diberikan sesudah satu kegiatan atau unit belajar diselesaikan yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang kekuatan dan kelemahan siswa dalam pelajaran .

D. Hasil aktivitas dan hasil belajar siklus I dan siklus II

Pada perbaikan siklus I hasil penelitian penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Borongtala Jeneponto yang difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa dilakukan dengan dua siklus dimana siklus pertama dan siklus kedua mengalami peningkatan yang lumayan signifikan. Pada kedua siklus dilakukan observasi aktivitas terhadap siswa.

Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dilakukan dengan dua siklus dimana siklus I dilakukan pada tanggal 6 Maret 2023, dan 13 maret yakni pada pertemuan 1 dan pertemuan 2, peneliti mengangkat materi

³⁰ Arsyid Miranda, *ob cit.*, h. 7

³¹ Nana, Sujana, 2005, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Cet I ; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

akidah akhlak. Pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran berbasis masalah dilaksanakan dengan dua pertemuan , meskipun pada pertemuan 1 masih belum mencapai target yang diharapkan , tetapi pada pertemuan 2 terjadi peningkatan hasil belajar, aktivitas siswa berdasarkan tes akhir dan pengamatan pada setiap pertemuan.

Berdasarkan hasil peningkatan data menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai untuk kategori sangat aktif 0% dengan jumlah siswa 0 aktif 13% dengan jumlah siswa 4 orang , cukup aktif 50% dengan jumlah siswa 15 dan kurang aktif 37% . Kemudian data pada siklus I pertemuan 2 diperoleh dengan kategori sangat aktif 3% dengan jumlah siswa 1, aktif 2% dengan jumlah siswa 6 orang , cukup aktif 47% dengan jumlah siswa 14 dan kurang aktif 30% dengan jumlah siswa 9.

Pada tanggal 8 Mei 2023 dan 15 Mei 2023 peneliti kembali melaksanakan pembelajaran pada siklus II. Pada pembelajaran ini peneliti melaksanakan pembelajaran melalui dengan melakukan perbaikan dari siklus I.

Hasil pengolahan data observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan 1 diperoleh nilai untuk ketegori sangat aktif 17% dengan jumlah siswa 5, aktif 27% dengan jumlah siswa 8 orang , cukup aktif 37% dengan jumlah siswa 11 dan kurang aktif 20% dengan jumlah siswa 6. Kemudian data pada siklus II pertemuan 2 diperoleh nilai untuk kategori sangat aktif 60% dengan jumlah siswa 18, aktif 23% dengan jumlah siswa 17 orang , cukup aktif 17% dengan jumlah siswa 5 dan kurang aktif 0% dengan jumlah siswa 0.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II kegiatan siswa meningkat sebab kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam siklus I telah disempurnakan pada siklus II. Keberhasilan siklus II mencapai kategori baik karena siswa dapat bekerja kelompok dan menyelesaikan masalah yang disajikan sesuai yang diharapkan. Keberhasilan lain yang diperoleh pada tindakan dari siklus II adalah siswa telah banyak memahami mata pelajaran.

Pada perbaikan siklus I terjadi peningkatan hasil belajar sebelum perbaikan. Dari pengolahan data menunjukkan nilai rata-rata 69,33 sebelum perbaikan menjadi 76 pada perbaikan siklus I. Jumlah siswa yang tuntas sebelum perbaikan 8 siswa menjadi 10 siswa setelah perbaikan di siklus I. Nilai sebelum perbaikan dipresentasikan menjadi 27% setelah mengalami perbaikan pada siklus I menjadi 33,33%.

Pada pembahasan siklus II dengan hasil yang diperoleh dalam bentuk formatif bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 76 menjadi 83,3 hal ini berarti pembelajaran siklus II mengalami peningkatan adapun presentase ketuntasan mencapai 53%. Penelitian merasa telah berhasil mencapai ketuntasan pembelajaran.

Daftar nilai siswa siklus I dan siklus II, peneliti sajikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 .Daftar Nilai Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Nama siswa	Siklus I	Siklus II
1	Nur Hikmah	86	92
2	Aris	60	75
3	Jabbar	60	73
4	Mahmud	70	84

5	Armad	87	90
6	Sri Nur Azasah	70	82
7	Gunawan	75	83
8	Febrianti	65	75
9	Meli	65	74
10	Jusman	60	72
11	Nurhidayah	85	91
12	Ardi.S	85	90
13	Reni	80	85
14	Lenteng	80	87
15	Marwah	80	87
16	Sri Azisah	75	85
17	Mila	80	85
18	Jalaluddin	70	82
19	Hesti.S	85	90
20	Asdar	70	78
21	Agelita Arsy	86	90
22	Muh.Alfian	82	92
23	Nur Anissa	75	80
24	Bimo	87	90
25	Asdi	75	80
26	Sapriadi	60	75
27	Muh.Sahril	70	80
28	Ardiansah	70	85
29	Bayu Saneru	86	92
30	Muh.Arhy Ibrahim	87	90
Total		2266	2514
Rata-Rata		76	83,8
81<		20	10
81>		10	20

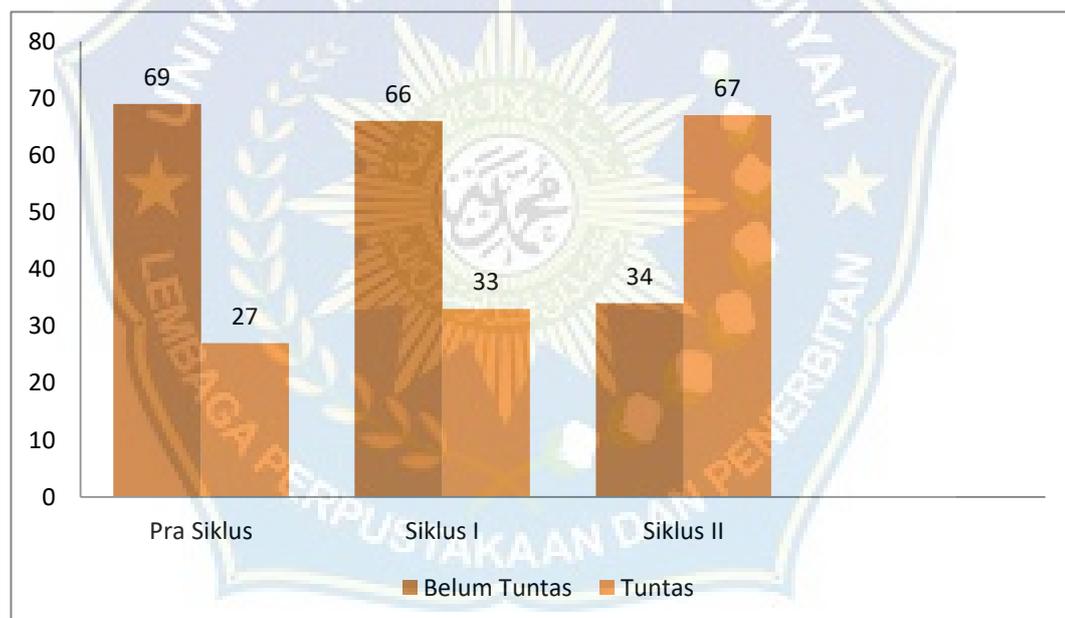
Pada tabel diatas dari hasil penelitian yang saya lakukan terdapat 10 siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran akidah akhlaq menggunakan model pembelajaran berbasis masalah maka dari itu saya berinisiatif ingin memberikan kelas khusus pada siswa yang belum tuntas di luar dari mata pelajaran untuk bisa

menyamai teman-temannya yang lain sesuai dengan dengan yang diajarkan dan tesnya pun sama seperti yang saya berikan pada saat ujian.

Perbandingan presentase kelulusan antara pra siklus dengan perbaikan siklus I dan II, peneliti sajikan dengan tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 4.10. Rekapitulasi Nilai Tes Formatif

No	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
	Blm Tuntas	Tuntas	Blm Tuntas	Tuntas	Blm Tuntas	Tuntas
2	69,16%	27%	67%	33%	67%	33,33%



Perbandingan antara prasiklus, siklus I, dan siklus II terbukti mengalami peningkatan hasil belajar siswa. Prasiklus dari 30 siswa yang mengikuti tes, hanya 8 orang siswa yang tuntas dengan presentase 27% dan 22 siswa tidak tuntas dengan presentase 69,16%. Meningkat pada hasil tes siklus I menjadi 10 orang yang tuntas dengan presentase 33,33% dan 20 siswa yang tidak tuntas dengan

presentase 67%. Kemudian semakin meningkat pada siklus II dimana 20 siswa telah memenuhi KKM dengan presentase 67% sedangkan siswa yang belum memenuhi KKM dengan presentase 33,33%.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah di kelas VIII MTs Borongtala Jeneponto data nilai tes akhir pembelajaran Akidah Akhlak memiliki perbedaan yang cukup signifikan antara siklus I dengan pembelajaran siklus II. Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah maka aktivitas guru dan siswa lebih kondusif serta berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun peningkatan siswa terlihat dari pencapaian nilai Kriteria Ketuntasan (KKM) 81 yaitu Prasiklus dari 30 siswa yang mengikuti tes, hanya 8 orang siswa yang tuntas dengan presentase 27% dan 22 siswa tidak tuntas dengan presentase 69,16%. Meningkat pada hasil tes siklus I menjadi 10 orang yang tuntas dengan presentase 33,33% dan 20 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 67%. Kemudian semakin meningkat pada siklus II dimana 20 siswa telah memenuhi KKM dengan presentase 67% sedangkan siswa yang belum memenuhi KKM dengan presentase 33,33%.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan aktivitas dan hasil belajar

1. Bagi Siswa

Siswa harus lebih aktif dalam mencari materi tentang penalaran agar lebih belajar dan mencari materi ajar dari sumber lain, serta siswa harus belajar mengutarakan pendapatnya pada saat diskusi

2. Bagi Peneliti lain

Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan mengadakan penelitian lanjutan pada materi yang berbeda atau bahkan pada mata pelajaran lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Alminati, dkk. 2008. *Paradigma Baru Pembelajaran Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.
- Anwar, Muhammad . 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi* (Bumi Aksara, 2021) <<https://books.google.co.id/books?id=-RwmEAAAQBAJ>>.
- Atep, Sujana dan Wahyu Sopandi. 2020. *Model-model Pembelajaran Inonatif Teori dan Implementasi*. Cet. I; Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Bafadal, F AR, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema)
- Fatimatuzahroh, Fitri, dkk, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.1 (2019), <<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>>.
- Gustiana dan T K Grafika, *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Introductory Chapter and Family Life* (CV. Tatakata Grafika, 2022) <<https://books.google.co.id/books?id=4maKEAAAQBAJ>>.
- Kutsiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, Buku Panduan (Duta Media Publishing, 2019) <<https://books.google.co.id/books?id=j6X8DwAAQBAJ>>.
- Herneta, Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia* (Penerbit P4I, 2022)<<https://books.google.co.id/books?id=rBx9EAAAQBAJ>>.
- Mirdanda, Arsi, *Mengelola Aktivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (PGRI Kalbar dan Yudha English Gallery, 2019) <<https://books.google.co.id/books?id=HifHDwAAQBAJ>>.
- Mufidah, Lailatul (dkk). 2013 "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Pembahasan Matriks", vol. 1 no. 1
- Mulyadi. 2019. *Bimbingan Konseling Di Sekolah dan Madrasah*. Cet. II; Jakarta: Kencana.

- Payadnya, P A A, (dkk), *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (De publish, 2022) <<https://books.google.co.id/books?id=5RF2EAAAQBAJ>>
- Rahmati, Yusrizal, *Tes Hasil Belajar* (Bandar Publishing, 2020) <<https://books.google.co.id/books?id=hD2VEAAAQBAJ>>.
- Riki,Meliyana.2018.”*Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 01 Pujodadi*”,Skirps: Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Metro.
- Saputra, Hardika, ‘Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)’, *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5.1 (2013), <[http://file.upi.edu/Direktori/KD Tasikmalaya/Dindin_Abdul_Muiz_Lidinillah_\(Kd-Tasikmalaya\)-197901132005011003/132313548 - dindin abdul muiz lidinillah/Problem Based Learning.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/KD%20Tasikmalaya/Dindin_Abdul_Muiz_Lidinillah_(Kd-Tasikmalaya)-197901132005011003/132313548_-_dindin_abdul_muiz_lidinillah/Problem_Based_Learning.pdf)>.
- Sujana, Atep dan Wahyu Sopandi. 2020. *Model-model Pembelajaran Inovatif Teori dan Implementasi*. Cet. I; Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- SUTIAH. *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (NLC, 2020) <<https://books.google.co.id/books?id=FpPsDwAAQBAJ>>.
- Undang-Undang Republik Indonesia (Lembaga Negara RI: 2003), *Sistem Pendidikan Nasional* No. 20 Tahun 2003. (Jakarta: Departemen Pendidikan Indonesia).
- Wahyudi, Ilham dan Neviyarni Neviyarni, ‘Analisis Terhadap Perhatian Dan Belajar Perseptual Dalam Aktivitas Belajar Siswa’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2021), <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.231>
- Widayati, Ani, ‘Penelitian Tindakan Kelas’, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN*, VI.1 (2008).

Riwayat Hidup



Hasni, lahir di Kampong Toa Jeneponto pada tanggal 04 April 1999, anak kedua dari 4 bersaudara , Putri dari pasangan ibu Sunggu dan Bapak Syamsuddin , Riwayat pendidikan di SD Negeri No. 06 Kalumpang tamat pada tahun 2010, pada tahun yang sama penululis menempuh pendidikan sekolah menengah pertama SMP Negeri 2 Tamalatea pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Binamu Jeneponto pada tahun 2013 dan tamat pada tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2019 dan terdaftar sebagai mahasiswa pada program studi pendidikan agama islam (S1), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Atas ridho Allah SWT, kedua orang tua dan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran, pada tahun 2023 penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul skripsi” **Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Borongtala Jeneponto**” .

Lampiran 1. RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs
Mata Pelajaran	: Akidah Ahlak
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi Pokok	: Hasad, Ghibah, Fitnah Dan Namimah
Alokasi Waktu	: 2 Minggu x 2 Jam pelajaran @ 40Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Menolak sifat *hasad*, dendam, *ghibah*, fitnah, dan *namiimah*
- 2.5 Terbiasa menghindari perilaku hasad, dendam, *ghibah*, fitnah dan *namiimah* dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.5 Memahami pengertian, contoh dan dampak negatifnya sifat hasad, dendam, *ghibah*, fitnah, dan *namiimah*
- 4.5 Mensimulasikan dampak negatif dari akhlak tercela (*hasad*, dendam, *ghibah*, fitnah, dan *namiimah*)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.5.1 Memiliki penghayatan untuk Menolak sifat hasad, dendam, *ghibah*, fitnah, dan *namiimah* dalam kehidupan sehari-hari
- 2.5.1 Menampilkan sikap berpikir kritis dan kreatif serta membiasakan diri menghindari perilaku hasad, dendam, *ghibah*, fitnah dan *namiimah* dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.5.1 Menjelaskan pengertian perilaku *hasad*, dendam, *ghibah*, fitnah dan *namiimah*.
- 3.5.2 Menunjukkan dalil naqli dan aqli terkait perilaku hasad, dendam, *ghibah*, fitnah dan *namiimah*

- 3.5.3 Memahami macam-macam perilaku hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namiimah.
- 3.5.4 Mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku perilaku hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namiimah
- 3.5.5 Memahami dampak negatif dari perilaku hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namiimah.
- 4.5.1 Mensimulasikan akibat perilaku hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namiimah.
- 4.5.2 Menyajikan data dan fakta serta sumber tentang perilaku hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namiimah.

D. Materi Pembelajaran

- ❖ Hasad atau dengki adalah perasaan tidak senang , terhadap orang yang mendapatkan nikmat dari Allah. Orang yang memiliki sifat hasad selalu iri hati jika melihat orang lain hidup senang. Hasad atau dengki adalah sifat tercela. Allah SWT. Dan rasul-Nya melarang kita berbuat hasad atau dengki.
- ❖ Adapun dendam artinya berkeinginan untuk membalas. Allah SWT sangat membenci orang yang pendendam, karena sifat pendendam sangat membahayakan dan merugikan orang lain.
- ❖ Adapun ghibah artinya mengumpat atau menggunjing yaitu perbuatan atau tindakan yang menjadi kekurangan orang lain, walau yang dibicarakan sesuai dengan kenyataan yang ada.
- ❖ Sedangkan yang dimaksudkan dengan namimah menurut istilah adalah menyampaikan sesuatu yang tidak disenangi, baik yang tidak senang itu orang yang diceritakan ataupun orang yang mendengarnya. Cara menyampaikan sesuatu itu biasanya dengan ucapan atau perkataan, tetapi adakalanya dengan tulisan, isyarat atau dengan sindiran.
- ❖ Namimah pada hakekatnya adalah menyampaikan atau menceritakan rahasia orang lain sehingga merusak nama baik orang lain tersebut, tentu saja orang yang diceritakan itu merasa tidak senang dan dapat menimbulkan permusuhan.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh Dan Ta'awun</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang 	<p>10</p> <p>menit</p>

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
<p>akan dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apabila materi tema// projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hasad, Ghibah, Dendam</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Berbasis masalah (PBL)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hasad, Ghibah, Dendam</i> ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang berhubungan dengan</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hasad, Ghibah, Dendam</i> <div style="text-align: center;">   </div> <div style="text-align: center;">  <p style="font-size: small; text-align: center;">sukses adalah pilihan www.emofvsi.com</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati Kisah Abu</i> 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p><i>Jahal Dan Abu Lahab</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hasad, Ghibah, Dendam</i> ➤ Peserta didik diminta membaca dan melapalkan Q.S.yang terdapat pada buku siswa ❖ Mendengar <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hasad, Ghibah, Dendam</i> ❖ Menyimak, <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hasad, Ghibah, Dendam</i> 	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Hasad, Ghibah, Dendam</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : 	
Data collection (pengumpulan data)	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hasad, Ghibah, Dendam</i> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hasad, Ghibah, Dendam</i> ❖ Mempresentasikan ulang <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hasad, Ghibah, Dendam</i> 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Aktivitas : ❖ Mendiskusikan <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok mengenai <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hasad, Ghibah, Dendam</i> ❖ Mengulang ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hasad, Ghibah, Dendam</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> 	
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hasad, Ghibah, Dendam</i> <p>yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hasad, Ghibah, Dendam</i> 	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hasad, Ghibah, Dendam</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> 	
Generalizatio	Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
(menarik kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hasad, Ghibah, Dendam</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hasad, Ghibah, Dendam</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		10 menit

2. Pertemuan Ke- 2 (2 x 40 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hasad, Ghibah, Dendam</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/<i>tema/</i> projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Fitnah Dan Namimah</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Berbasis Masalah (PBL)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok terdiri 6 kelompok dengan anggota 4 sampai 5 siswa ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Fitnah Dan Namimah</i> 	

2. Pertemuan Ke- 2 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>❖ Mengamati</p> <p>➢ Setiap kelompok diminta mengamati gambar /foto yang berhubungan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Fitnah Dan Namimah</i>  <p>❖ Membaca</p> <p>➢ Setiap kelompok diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Fitnah Dan Namimah</i> <p>➢ Setiap kelompok diminta membaca dan melapalkan Q.S.yang terdapat pada buku siswa</p> <p>❖ Mendengar</p> <p>➢ Setiap kelompok diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Fitnah Dan Namimah</i> <p>❖ Menyimak,</p> <p>➢ Setiap kelompok diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Fitnah Dan Namimah</i> 	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang :</p> <p>➢ <i>Fitnah Dan Namimah</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p>	
Data collection (pengumpulan data)	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi <p>➢ <i>Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang</i></p>	

2. Pertemuan Ke- 2 (2 x 40 menit)	Waktu															
<p style="text-align: center;">- <i>Fitnah Dan Namimah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Fitnah Dan Namimah</i> ❖ Mempresentasikan ulang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan tentang</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Fitnah Dan Namimah</i> ❖ Aktivitas : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta melakukan kegiatan simulasi atau bermain peran, sesuai dengan tema sekaligus dampak negatifnya dalam kehidupan, antara lain :</i> <p>Ayo bermain drama!</p> <p>Setelah kalian belajar dan berdiskusi tentang perilaku tercela kepada orang lain, tentu kalian akan mendapati fenomene-fenomena peristiwa dalam kehidupan yang berhubungan dengan kebenaran perilaku tercela. Selanjutnya bentuk 4 kelompok, kemudian lakukan kegiatan simulasi atau bermain peran, sesuai dengan tema sekaligus dampak negatifnya dalam kehidupan, antara lain :</p> <table border="1" data-bbox="628 981 1270 1236"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Tema</th> <th>Tugas</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>•</td> <td>Bahaya hasad dan dendam</td> <td>Carilah kisah dan simulasikan kedengkian Qabil terhadap Habil</td> </tr> <tr> <td>•</td> <td>Bahaya Ghibah</td> <td>Cari dan temukan kisah seputar ghibah dan simulasikan di depan kelas kalian!</td> </tr> <tr> <td>•</td> <td>Bahaya Fitnah</td> <td>Cari dan temukan kisah seputar ghibah dan simulasikan di depan kelas kalian!</td> </tr> <tr> <td>•</td> <td>Bahaya Namimah</td> <td>Cari dan temukan kisah seputar ghibah dan simulasikan di depan kelas kalian!</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sementara kelompok lain bercerita, kelompok yang lain menilai dengan panduan yang telah disediakan!</p> <p>Kegiatan 2</p> <p>Soal-soal Penalaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulislah dan ceritakan bagaimana rasa hasad yang dilakukan para saudara Yusuf kepada Yusuf as! Buka terjemahan dan tafsir surat Yusuf! • Bagaimana pula fitnah yang dialami nabi Yusuf sehingga hal tersebut memasukkannya ke penjara? Ceritakan! ❖ Mendiskusikan <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta mendiskusikan tentang perilaku tercela kepada orang lain</i> ❖ Mengulang ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Fitnah Dan Namimah</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi,</p> 	No.	Tema	Tugas	•	Bahaya hasad dan dendam	Carilah kisah dan simulasikan kedengkian Qabil terhadap Habil	•	Bahaya Ghibah	Cari dan temukan kisah seputar ghibah dan simulasikan di depan kelas kalian!	•	Bahaya Fitnah	Cari dan temukan kisah seputar ghibah dan simulasikan di depan kelas kalian!	•	Bahaya Namimah	Cari dan temukan kisah seputar ghibah dan simulasikan di depan kelas kalian!	
No.	Tema	Tugas														
•	Bahaya hasad dan dendam	Carilah kisah dan simulasikan kedengkian Qabil terhadap Habil														
•	Bahaya Ghibah	Cari dan temukan kisah seputar ghibah dan simulasikan di depan kelas kalian!														
•	Bahaya Fitnah	Cari dan temukan kisah seputar ghibah dan simulasikan di depan kelas kalian!														
•	Bahaya Namimah	Cari dan temukan kisah seputar ghibah dan simulasikan di depan kelas kalian!														

2. Pertemuan Ke- 2 (2 x 40 menit)		Waktu
	menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Fitnah Dan Namimah</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Fitnah Dan Namimah</i> 	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Fitnah Dan Namimah</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Fitnah Dan Namimah</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Fitnah Dan Namimah</i> 	

2. Pertemuan Ke- 2 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		10 menit

Lampiran 2. Ujian soal siklus 1

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e sebagai jawaban paling benar dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Arti dari hasad adalah...
 - a. Dusta
 - b. Murtad
 - c. Dengki
 - d. Ingkar
2. Berikut ini yang bukan merupakan nilai negative dari dendam adalah..
 - a. Dapat memutuskan silaturahmi
 - b. Tidak disukai teman
 - c. Akan dikucilkan masyarakat
 - d. Mendapat surga
3. Keinginan keras untuk membalas sakit hati disebut...
 - a. Egois
 - b. Dendam
 - c. Buruk sangka
 - d. Durhaka
4. Berikut ini sifat-sifat tercela yang biasa mengikuti perilaku dendam, kecuali...
 - a. Su'uzan
 - b. Husnuzan
 - c. Khiana
 - d. Hasad
5. Membicarakan keburukan atau aib seseorang disebut...
 - a. Ghibah
 - b. Fitnah
 - c. Namimah
 - d. Dendam
6. Sifat hasad merupakan salah satu sifat yang dibenci Allah Swt. Berikut merupakan contoh sifat hasad yaitu...
 - a. Merasa tidak suka dengan kekayaan orang lain
 - b. Senag terhadap orang yang mempunyai kenikmatan
 - c. Merasa ibah melihat orang yang terkena musibah
 - d. Membantu seseorang yang ditimpah kesulitan
7. Ghibah sama seperti memakan daging...
 - a. Ibunya sendiri
 - b. Saudaranya sendiri
 - c. Keluarganya sendiri
 - d. Anaknya sendiri
8. Islam melarang umatnya melakukan perbuatan ghibah karena dampak negatif yang diakibatkan antara lain sebagai berikut..
 - a. Rusaknya hubungan persaudaraan
 - b. Rusaknya hubungan batin
 - c. Terjadinya perbedaan pendapat di masyarakat
 - d. Mencemarkan nama baik seluruh masyarakat

9. Orang yang ghibah tidak akan di ampuni oleh Allah sebelum ia...dari yang ia ghibahi.
 - a. Berdoa
 - b. Berteman
 - c. Berjanji tidak akan mengulangi lagi
 - d. Mendapat maaf
10. Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya perilaku tercela adalah...
 - a. Mencari-cari kesalahan teman
 - b. Mencegah amar makhruf nahi mungkar
 - c. Turut aktif melaksanakan amar makhruf nahi mungkar
 - d. Menyebarkan aib seseorang
11. Amar makhruf nahi mungkar artinya...
 - a. Perintah mendirikan shalat
 - b. Aktif melaksanakan aksi sosial
 - c. Mengajak kepada kebaikan dan mengajak berbuat jahat
 - d. Mengajak kepada kebaikan dan membina persaudaraan
12. Hal-hal yang tidak mendorong seseorang untuk berbuat ghibah adalah
 - a. Melampiasikan kemarahan
 - b. Rela berkorban demi orang lain
 - c. Rasa sombong
 - d. Menyusai dengan pergaulan teman
13. Anggota tubuh yang sangat berpotensi mencerminkan manusia ke neraka adalah..
 - a. Hidungnya
 - b. Tanganya
 - c. Lisannya
 - d. Perutnya
14. Fitnah tidak akan terjadi bilang manusia berperilaku..
 - a. Syirik
 - b. Hasad
 - c. Santun
 - d. Angkuh
15. Namimah dapat mudah terjadi disebabkan oleh
 - a. Terputusnya silaturahmi
 - b. Kurangnya pergunjungan
 - c. Kurangnya tabayyun
 - d. Berlebihnya interaksi sosial

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Jelaskan pengertian ghibah dan dalil yang menghramkannya !
2. Sebutkan sumber apa penyebab timbulnya fitnah!
3. Jelaskan arti namimah secara etimologi dan terminology!
4. Salah satu bahaya ghibah jika hal-hal yang dibicarakan tidak benar maka akan menjadi..
5. Tuliskan dalil al-quran tentang larangan bersikap namimah!

Lampiran 3. Daftar Hadir Siklus I

NO	NAMA	L/P	PERTEMUAN			KET
			1	2	3	
1	Nur Hikmah	P	✓	✓	T E S S I K L U S I I	
2	Aris	L	✓	✓		
3	Jabbar	L	✓	✓		
4	Mahmud	L	✓	✓		
5	Armad	L	✓	✓		
6	Sri Nur Azasah	P	✓	✓		
7	Gunawan	L	✓	✓		
8	Febrianti	P	✓	✓		
9	Meli	P	✓	✓		
10	Jusman	L	✓	✓		
11	Nurhidayah	L	✓	✓		
12	Ardi.S	L	✓	✓		
13	Reni	L	✓	✓		
14	Lenteng	P	✓	✓		
15	Marwah	P	✓	✓		
16	Sri Azisah	P	✓	✓		
17	Mila	P	✓	✓		
18	Jalaluddin	L	✓	✓		
19	Hesti.S	P	✓	✓		
20	Asdar	L	✓	✓		
21	Agelita Arsy	P	✓	✓		
22	Muh.Alfian	L	✓	✓		
23	Nur Anissa	P	✓	✓		
24	Bimo	L	✓	✓		
25	Asdi	L	✓	✓		
26	Sapriadi	L	✓	✓		
27	Muh.Sahril	L	✓	✓		
28	Ardiansah	L	✓	✓		
29	Bayu Saneru	L	✓	✓		
30	Muh.Arhy Ibrahim	L	✓	✓		

Lampiran 4 Dokumentasi Siklus I



Guru menjelaskan apa itu model pembelajaran



Guru mengawasi siswa dalam memahami masing laporan yang akan dipresentasikan



Siswa mengajukan pertanyaan



Ujian evaluasi siswa



Lampiran 5. RPP siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs Borongtala Jeneponto
Mata Pelajaran	: Akidah Ahlak
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi Pokok	: Adab bergaul dengan saudara dan teman
Alokasi Waktu	: 2 Minggu x 2 Jam pelajaran @ 40Menit

E. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
8. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

F. Kompetensi Dasar

- 1.6 Menghayati adab kepada saudara dan teman
- 2.6 Terbiasa menerapkan adab islami kepada saudara dan teman
- 6.6 Memahami adab kepada saudara dan teman
- 4.6 Mensimulasikan adab kepada saudara, teman

G. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.6.1 Memiliki penghayatan terhadap adab kepada saudara dan teman
- 2.6.1 Menampilkan sikap berpikir kritis dan kreatif serta menerapkan adab islami kepada saudara dan teman dalam kehidupan sehari-hari
- 3.6.1 Mengidentifikasi adab yang baik pada saudara dan teman.
- 3.6.2 Menjelaskan bentuk adab yang baik pada saudara dan teman.
- 3.6.3 Menceritakan perilaku beradab yang baik pada saudara dan teman
- 4.6.1 Mempraktekkan adab yang baik pada saudara dan teman.
- 4.6.2 Mensimulasikan adab yang baik pada saudara dan teman.

H. Materi Pembelajaran

- ❖ Allah swt memerintahkan kepada kita hendaknya pandai- pandai memilih teman bergaul dalam kehidupan di dunia dimana hidup tak terulang dan hanya sekali, karena pengaruh baik dan buruk tergantung dari teman-teman dan sahabatnya, bahkan tidak jarang kita terbawa dan terpengaruh oleh kebiasaan baik maupun kebiasaan buruk mereka. Memilih teman yang baik bisa menghasilkan syurga tetapi bergaul dengan yang buruk bisa menyeret kita ke Neraka. Naudzu billah min dzalik.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
<p>Guru : Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hasad, Ghibah, Fitnah Dan Namimah</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/<i>tema</i>// projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Adab Bergaul Dengan Saudara</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Berbasis Masalah (PBL)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok terdiri 6 kelompok dengan anggota 4 sampai 5 siswa ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Adab Bergaul Dengan Saudara</i> ❖ Mengamati 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap krelompok diminta mengamati gambar /foto yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> - Adab Bergaul Dengan Saudara ❖ Membaca <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> - Adab Bergaul Dengan Saudara ➤ Setiap kelompok diminta membaca dan melapalkan Q.S.yang terdapat pada buku siswa ❖ Mendengar <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> - Adab Bergaul Dengan Saudara ❖ Menyimak, <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - Adab Bergaul Dengan Saudara 	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Adab Bergaul Dengan Saudara</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : 	
Data collection (pengumpulan data)	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang <ul style="list-style-type: none"> - Adab Bergaul Dengan Saudara ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - Adab Bergaul Dengan Saudara ❖ Mempresentasikan ulang <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok mengkomunikasikan secara lisan 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>atau mempresentasikan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adab Bergaul Dengan Saudara <p>❖ Aktivitas :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok diminta mendiskusikan pertanyaan dan permasalahan-permasalahan berikut ini! <ul style="list-style-type: none"> - Menurut pendapat kalian, apakah kriteria saudara yang baik itu? - Sebutkan sekitar 5 indikasi saudara yang baik! - Dan menurut pendapat kalian, apakah kriteria saudara dan teman yang jahat atau buruk itu? Sebutkan sekitar 5 indikasi saudara yang buruk! - Apa yang kalian lakukan apabila mempunyai teman yang bisa menjerumuskan kalian ke dalam limbah dosa? - Apa saja bahayanya apabila seseorang hanyut dalam perilaku temannya yang jahat? Jelaskan ➤ Bentuklah kelompok -kelompok! (sesuai tiga pembahasan), lalu simulasikan atau bermainlah drama (role playing). Dan pilihlah satu dari 3 pembahasan berikut <ul style="list-style-type: none"> - Adab bergaul dengan saudara - Manfaat persahabatan dengan teman yang baik - Akibat Salah Pergaulan <p>❖ Mendiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok mengenai <ul style="list-style-type: none"> - Adab Bergaul Dengan Saudara <p>❖ Mengulang</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Adab Bergaul Dengan Saudara <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Data processing	Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
(pengolahan Data)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Adab Bergaul Dengan Saudara</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Adab Bergaul Dengan Saudara</i> 	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Adab Bergaul Dengan Saudara</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Adab Bergaul Dengan Saudara</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Adab Bergaul Dengan Saudara</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p>Kegiatan Penutup</p>		<p>10 menit</p>
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		
2. Pertemuan Ke- 2 (2 x 40 menit)		Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p>		<p>10 menit</p>
<p>Guru : Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Adab Bergaul Dengan Saudara</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materitema// proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: 		

2. Pertemuan Ke- 2 (2 x 40 menit)		Waktu
<p>➤ <i>Adab Bergaul Dengan Teman</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Berbasis Masalah (PBL)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang setiap kelompok berisikan 4 sampai 5 siswa ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto tentang ➤ <i>Adab Bergaul Dengan Teman</i> ❖ Mengamati ➤ <i>Setiap kelompok diminta mengamati gambar /foto yang berhubungan dengan</i> - <i>Adab Bergaul Dengan Teman</i> ❖ Membaca ➤ <i>Setiap kelompok diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan</i> - <i>Adab Bergaul Dengan Teman</i> ➤ <i>Peserta didik diminta membaca dan melapalkan Q.S.yang terdapat pada buku siswa</i> ❖ Mendengar ➤ <i>Setiap kelompok diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan</i> - <i>Adab Bergaul Dengan Teman</i> ❖ Menyimak, ➤ <i>Setiap kelompok diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</i> - <i>Adab Bergaul Dengan Teman</i> 	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi)	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :	

2. Pertemuan Ke- 2 (2 x 40 menit)		Waktu
masalah)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Adab Bergaul Dengan Teman</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : 	
Data collection (pengumpulan data)	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Setiap kelompok diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Adab Bergaul Dengan Teman</i> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Setiap kelompok diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Adab Bergaul Dengan Teman</i> ❖ Mempresentasikan ulang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Setiap kelompok mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan tentang</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Adab Bergaul Dengan Teman</i> ❖ Aktivitas : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Setiap kelompok diminta mendiskusikan pertanyaan dan permasalahan-permasalahan berikut ini!</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Menurut pendapat kalian, apakah kriteria teman yang baik itu?</i> - <i>Sebutkan sekitar 5 indikasi teman yang baik!</i> - <i>Dan menurut pendapat kalian, apakah kriteria teman dan teman yang jahat atau buruk itu? Sebutkan sekitar 5 indikasi teman yang buruk!</i> - <i>Apa yang kalian lakukan apabila mempunyai teman yang bisa menjerumuskan kalian ke dalam limbah dosa?</i> - <i>Apa saja bahayanya apabila seseorang hanyut dalam perilaku temannya yang jahat? Jelaskan</i> ➢ <i>Bentuklah kelompok -kelompok! (sesuai tiga pembahasan), lalu simulasikan atau bermainlah drama (role playing). Dan pilihlah satu dari 3 pembahasan berikut</i> 	

2. Pertemuan Ke- 2 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Adab bergaul dengan teman</i> - <i>Manfaat persahabatan dengan teman yang baik</i> - <i>Akibat Salah Pergaulan</i> <p>❖ Mendiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok mengenai</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Adab Bergaul Dengan Teman</i> <p>❖ Mengulang</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Adab Bergaul Dengan Teman</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Adab Bergaul Dengan Teman</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Adab Bergaul Dengan Teman</i> 	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Adab Bergaul Dengan Teman</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara</p>	

2. Pertemuan Ke- 2 (2 x 40 menit)		Waktu
	bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Adab Bergaul Dengan Teman</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Adab Bergaul Dengan Teman</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
Kegiatan Penutup		10 menit
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		

Lampiran 6. Ujian Siklus II

Ujian soal siklus II

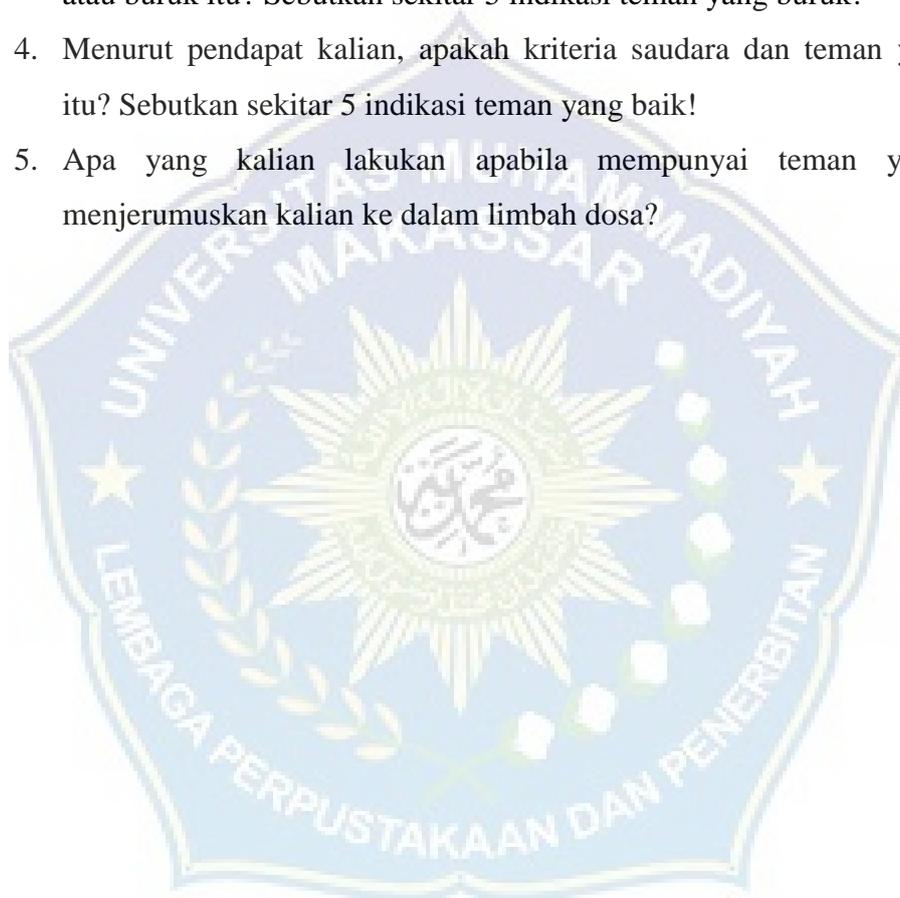
A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e sebagai jawaban paling benar dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Seorang muslim yang peduli terhadap saudaranya, jika saudaranya melakukan suatu kesalahan sebaiknya...
 - a. Meninggalkannya
 - b. Memusuhinya
 - c. Mengingatkannya
 - d. Memarahkannya
2. Salah satu syarat berteman adalah kita harus...
 - a. Mengetahui tanggal lahirnya
 - b. Mengetahui alamat rumah kita
 - c. Mengetahui bakat yang dimiliki
 - d. Mengetahui kekayaannya
3. Persaudaraan yang didasarkan pada kesamaan dalam berakhlak islam disebut..
 - a. Ukhuwah basyariyah
 - b. Ukhuwah wathaniyah
 - c. Ukhuwah islamiah
 - d. Ukhuwah insaniah
4. Menjaga kerukunan dan kerja sama sosial antarumat beragama dalam bingkai NKRI adalah perwujudan dari...
 - a. Ukhuwah islamiah
 - b. Ukhuwah wathaniah
 - c. Ukhuwah basyariyah
 - d. Ukhuwah iqtisadiyah
5. Apabila kita mengetahui ada seseorang saudara yang mempunyai aib, maka kewajiban kita adalah...
 - a. Menghilangkan aib tersebut
 - b. Menyebarkan aib
 - c. Memarahkannya
 - d. Menutupinya
6. Berikut ini bukan sikap yang wajib kita lakukan terhadap sesama muslim adalah...
 - a. Memenuhi undangannya
 - b. Memberi salam ketika bertemu
 - c. Menjenguk ketika sakit
 - d. Memberikan hadiah kepada saudaranya
7. Berikut ini amal shaleh yang ditunjukkan dengan sikap menghormati orang lain adalah..
 - a. Memanfaatkan harta untuk memenuhi kebutuhan pribadi

- b. Membebankan masalah kepada orang lain
 - c. Bertutur kata baik kepada orang lain
 - d. Menuntut ilmu dengan baik
8. Hal yang sangat penting ketika bergaul dengan teman lawan jenis adalah..
 - a. Menjaga jarak dengan teman lawan jenis
 - b. Menjaga pandangan dan menutup aurat
 - c. Memilih teman yang baik-baik
 - d. Memilih teman yang pantas
9. Ukhuwah yang disebutkan dalam al-quran berdasarkan...
 - a. Persamaan keturunan dan persamaan perasaan
 - b. Persamaan misi dan persamaan profesi
 - c. Persamaan gaya hidup dan persamaan profesi
 - d. Persamaan agama dan bukan karena agama
10. Memperkokoh kekuatan umat islam sehingga terwujud kejayaan islam.
Pernyataan merupakan
 - a. Pengertian ukhuwah
 - b. Manfaat ukhuwah
 - c. Manfaat berteman
 - d. Fungsi ukhuwah
11. Persaudaraan dalam ajaran tersebut...
 - a. Mahrom
 - b. Ukhuwah
 - c. Nasab
 - d. Muhrim
12. Seorang muslim diharamkan mendiamkan saudaranya sesama muslim melebihi ... hari
 - a. 10
 - b. 7
 - c. 5
 - d. 3
13. Apabila ada orang dua mukmin saling bertikai hebdaknya kita...
 - a. Mendukung keduanya
 - b. Menyulut api peperangan
 - c. Memihak salah Satu
 - d. Mendamaikan keduanya
14. Hukum menjawab salam dari teman yang betemu adalah..
 - a. Sunnah
 - b. Wajib
 - c. Mubah
 - d. Makruh
15. Sikap seorang adik terhadap kakak yang benar adalah...
 - a. Mengagumi
 - b. Menjauhi
 - c. Takut
 - d. Menghormati

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Tuliskan dalil mengenai adab bergaul terhadap sesama muslim!
2. Apa saja bahayanya apabila seseorang hanyu dalam perilaku teman yang buruk? Jelaskan!
3. Menurut pendapat kalian, apakah kriteria saudara dan teman yang jahat atau buruk itu? Sebutkan sekitar 5 indikasi teman yang buruk!
4. Menurut pendapat kalian, apakah kriteria saudara dan teman yang baik itu? Sebutkan sekitar 5 indikasi teman yang baik!
5. Apa yang kalian lakukan apabila mempunyai teman yang bisa menjerumuskan kalian ke dalam limbah dosa?



Lampiran 7. Daftar Hadir Siklus II

DAFTAR HADIR SIKLUS II KELAS X MIPA 5

NO	NAMA	L/P	PERTEMUAN			KET
			1	2	3	
1	Nur Hikmah	P	√	√		
2	Aris	L	√	√		
3	Jabbar	L	√	√		
4	Mahmud	L	√	√		
5	Armad	L	√	√		
6	Sri Nur Azasah	P	√	√		
7	Gunawan	L	√	√		
8	Febrianti	P	√	√		
9	Meli	P	√	√		
10	Jusman	L	√	√		
11	Nurhidayah	L	√	√		
12	Ardi.S	L	√	√		
13	Reni	L	√	√		
14	Lenteng	P	√	√		
15	Marwah	P	√	√		
16	Sri Azisah	P	√	√		
17	Mila	P	√	√		
18	Jalaluddin	L	√	√		
19	Hesti.S	P	√	√		
20	Asdar	L	√	√		
21	Agelita Arsy	P	√	√		
22	Muh.Alfian	L	√	√		
23	Nur Anissa	P	√	√		
24	Bimo	L	√	√		
25	Asdi	L	√	√		
26	Sapriadi	L	√	√		
27	Muh.Sahril	L	√	√		
28	Ardiansah	L	√	√		
29	Bayu Saneru	L	√	√		
30	Muh.Arhy Ibrahim	L	√	√		

T E S
S I K L U S
I I

Lampiran 8. Dokumentasi

Guru menjelaskan materi pertemuan lalu



Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing



Siswa Mengajukan pertanyaan



Siswa mengerjakan soal evaluasi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasni
NIM : 105191105619
Fakultas : Agama Islam
Kelas : 8 B

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuahkan oleh siapapun
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 21 Dzulhijjah 1444 H

10 Juli 2023 M

Yang Membuat Pernyataan

Materai 10.000,-

NIM : 105191105619



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1384/05/C.4-VIII/V/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 Syawal 1444 H
02 May 2023 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0307/FAI/05/A.2-II/IV/44/23 tanggal 18 April 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : HASNI
No. Stambuk : 10519 1105619
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKJLAK KELAS VIII MTS BORONTALA JENEPONTO"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 Mei 2023 s/d 5 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,





PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Jl. Ishak Iskandar No. 30 Bontosunggu Telp. (0419) 2410044 Kode Pos 92311
 web : dpmpstp.jenepontokab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 73.4/398/IP/DPMPSTP/JP/V/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto Nomor : 135/V/REK-IP/DPMPSTP/2023.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama	: HASNI
Nomor Pokok	: 105191105619
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Lembaga	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWA (S1)
Alamat Peneliti	: KALUMPANG KAMPUNG TOA KEC. TAMALATEA
Lokasi Penelitian	: DESA BONTOJAI JENEPONTO

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan Judul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTS BORONGTALA JENEPONTO

Lamanya Penelitian : 2023-05-15 s/d 2023-06-15

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto Cq. Bidang Penelitian & Pengembangan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jeneponto
 19/05/2023 12:47:04
 KEPALA DINAS,



Hj. MERIYANI, SP. M. Si
 Pangkat: Pembina Utama Muda



**KEMENTERIAN AGAMA RI
YAYASAN
MAHADUD DIRASAH ISLAMIAH WAL-ARABIAH
MTs.BORONGTALA**



TERAKREDITASI B

NPSN : 60727677 NSM : 121273040008

Alamat : Jl. Mangusila Dg. Liwang No. 15 Desa Bontojai Kec. Tamalatea Kab. Jeneponto

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor : 093 / MTS.BRT/ VI / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Borongtala Desa Bontojai Kec. Tamalatea, menerangkan bahwa:

Nama : HASNI
NIM : 105191105619
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Univ/ Kampus : Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat : Kalumpang Kampong Toa Kec. Tamalatea

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Borongtala, terhitung tanggal 15 Mei s/d 15 Juni 2023 guna penulisan skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Ahklak Kelas VII Mts Borongtala Jeneponto”***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bontojai, 15 Juni 2023
Kepala


NURBAYA, S.Ag
NIP. 19711018200701 2 011



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 16524/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Jeneponto
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1348/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tanggal 02 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: HASNI
Nomor Pokok	: 105191105619
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTS BORONGTALA JENEPONTO "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Mei s/d 15 Juni 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 15 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Hasni
NIM : 105191105619
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	11 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 10 Juli 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursulita, S.Hum., M.I.P
NBM.064 591

BAB III HASNI - 105191105619

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX
1% INTERNET SOURCES
1% PUBLICATIONS
1% STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

- 1 docplayer.info Internet Source 2%
- 2 digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source 1%
- 3 www.scribd.com Internet Source 1%
- 4 mafiadoc.com Internet Source 1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off



BAB I HASNI - 105191105619

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE

1	turnitin.com Internet Source	1%
2	www.scribd.com Internet Source	1%
3	repository.unibos.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Or Exclude matches Off
Exclude bibliography On



BAB II HASNI - 105191105619

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.unm.ac.id

Internet Source

2%

2

Submitted to Purdue University

Student Paper

1%

3

Fitri Fatimatzahroh, Lilis Nurteti, S. Koswara.

"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 2019

Publication

1%

4

repository.ummat.ac.id

Internet Source

1%

5

Mursalim Mursalim. "Peningkatan aktivitas belajar akidah akhlak melalui pendekatan pembelajaran berbasis masalah", IJER (Indonesian Journal of Educational Research), 2016

Publication

1%

6

123dok.com

Internet Source

1%

BAB V HASNI - 105191105619

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB IV HASNI - 105191105619

ORIGINALITY REPORT

7 %	5 %	0 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	madrasahfaladiyah.blogspot.com Internet Source	3 %
2	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	3 %
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2 %

Exclude quotes On Exclude matches $\leq 2\%$
 Exclude bibliography On